

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA PADA PRODUK CM  
(*COLOGOPONIUM MUCUNOIDES*) TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GUNUNG PUTRI  
KECAMATAN SUBOHKABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Islam



oleh:

**IIS SANTRINIWATI**  
NIM. E20162094

Pembimbing:

**DARU ANONDO, SE.,M.S.I**  
NIP. 197503032009011009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2020**

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA PADA PRODUK CM  
(*COLOGOPONIUM MUCUNOIDES*) TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GUNUNG PUTRI  
KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh :

**Iis Santriniwati**  
NIM : E20162094

**Di Setujui Pembimbing:**



**DARU ANONDO, S.E.,M.S.I**  
NIP. 197503032009011009

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA PADA PRODUK CM  
(COLOGOPONIUM MUCUNOIDES) TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GUNUNG PUTRI  
KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO.**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 17 Juli 2020

**Tim Penguji**

Ketua Sidang



**M. Saiful Anam, M.Ag**  
NIP. 197111142003121002

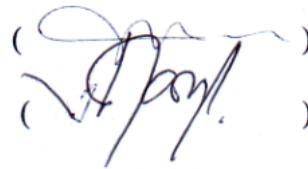
Sekretaris Sidang



**Siti Masrohatin, S.E., M.M**  
NIP. 197806122009122001

Anggota :

1. Ahmadiono, M.E.I
2. Daru Anondo, S.E., M.S.I



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

فَتَبَسَّمْ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ  
وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ  
الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

Artinya: “ Ya tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatmu yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang ibu dan bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmatmu kedalam golongan hamba-hambamu yang shaleh” (QS. Al-Naml:19)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah serta segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan juga lancar. Sebagai tanda ucapan terima kasih dari saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda Salami dan Ayahhanda Arsah yang tidak henti-hentinya berdo'a untuk kesuksesan saya, dan selalu memberi semangat sampai detik ini, bekerja keras tanpa mengenal lelah demi tercapainya saya menjadi Sarjana Ekonomi.
2. Kepada lima saudara kandungku yang selalu memberi motivasi dan semangat serta selalu membantu keuanganku.
3. Kepada Kepala Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. yang telah memberikan informasi bagaimana kondisi Desa Desa Gunung Putri.
4. Kepada Masyarakat Desa Gunung Putri khususnya petani dan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang telah memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini mulai awal hingga akhir.
5. Pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang telah membantu peneliti dalam mencari data dan memberikan informasi terkait bagaimana Analisis Fluktuasi Harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
6. Sahabat-sahabat saya yang bernama Diah Sri Lestari, Ida Sofia, Nadirotul Riskiyah, Debi Ersya Mayori, Nurul Kamila, Ahmad Deni Faesal, yang telah memberika semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi saya.
7. Afiyaturrahman Al-Qodari selaku partner terbaik yang selalu memberi semangat dan motivasi walaupun dari jarak jauh, untuk segera menyelesaikan skripsi dan segera wisuda.

8. Kepada keluarga besar Ladiest Kost pak topek dan ibu rohima sekeluarga yang selalu memberi semangat dan selalu menjaga saya selama kuliah di IAIN Jember.
9. Keluarga besar Ekonomi Syariaah Tiga 2016 yang menemani proses kuliah saya dan organisasi saya hingga proses penyelesaian skripsi saya.
10. Kepada Ibu Bapak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, yang telah memberikan semangat, motivasi serta ilmu yang berharga.
11. Kepada keluarga besar Ikatan Mahasiswa Situbondo (IKMAS), Keluarga Besar PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (PMII RAYON FEBI) Komisariat IAIN Jember, serta keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS EKSYAR) yang telah memberikan pengalaman yang lebih didunia organisasi.
12. Kepada Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Jember.



## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 Ekonomi. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan itu tidak terlepas dari kodratnya manusia. Penulis juga selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengalaman dan juga keterbatasan pengetahuan. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Daru Anondo, S.E.,M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak M. Syaiful Anam, M. Ag selaku Ketua Sidang Skripsi.
6. Bapak Dr. Ahmadiono, M.EI selaku penguji utama sidang skripsi.
7. Ibu Siti Masrohatin, S.E.,M.M selaku sekretaris sidang yang telah mengoreksi dan memberikan revisian terbaik agar skripsi yang saya buat berkualitas dan mampu dibaca semua orang.

Jember , Agustus 2020

Penulis

## ABSTRAK

**Iis Saatntriniwi, Daru Anondo, SE.,M.S.I, 2020** : *Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (Cologoponium Mucunoides) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.*

Fluktuasi harga produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) merupakan kejadian naik turunnya harga pada produk CM (*Cologoponium Mucunoides*), yang ada di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. fluktuasi harga yang terjadi merupakan faktor penyebab naik turunnya pendapatan masyarakat di Desa Gunung Putri. Adapun faktor yang mempengaruhi harga diantaranya adalah; Permintaan dan Penawaran, Jumlah produksi dan Jumlah Stock, Faktor Musim.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah; 1). Bagaimana Metode Penetapan harga Produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo? 2). Bagaimana Fluktuasi Harga Produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo? 3). Bagaimana Fluktuasi Pendapatan Petani Produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode penetapan harga Produk CM(*Cologoponium Mucunoides*), bagaimana fluktuasi harganya, serta fluktuasi pendapatan yang dihasilkan masyarakat desa gunung putri kecamatan suboh kabupaten situbondo.

Disini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi Metode.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1). Metode penetapan harga Produk CM(*Cologoponium mucunoides*) mengikuti harga gudang atau perusahaan kekuatan harga dikuasai oleh pasar. 2). Fluktuasi harga produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) sering mengalami naik turun, yang disebabkan beberapa faktor yang sulit diperkirakan oleh masyarakat sehingga tingkat kerugian sangatlah besar. Namun dari hasil penelitian kerugian yang dialami masyarakat terletak pada kebanyakan pedagang, petani hanya sedikit tingkat kerugian yang dialami. 3). Fluktuasi pendapatan masyarakat, naik turunnya pendapatan masyarakat juga tergantung pada mahal dan murahnya hasil produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) jika harga CM(*Cologoponium Mucunoides*) mahal dan hasil produksi masyarakat banyak maka pendapatannya juga akan naik dan begitupun sebaliknya, jika harga CM(*Cologoponium Mucunoides*) turun dan hasil produksinya sedikit maka pendapatan masyarakat akan mengalami penurunan.

**Kata Kunci:** Metode penetapan harga, Fluktuasi Harga, Pendapatan Masyarakat(Desa Gunung Putri)



## ABSTRACT

**Iis Saatntriniwi, Daru Anondo, SE.,M.S.I, 2020** : *Analysis Of Price Fluktuations in CM (Cologoponium Mucunoides) Products On Community Income of the village of Gunung Putri Suboh Sub-district Of Situbondo.*

CM (*Cologoponium Mucunoides*) product price fluctuations are the ups and downs of prices of CM (*Cologoponium Mucunoides*), products, which are in Gunung Putri Village, Situbondo, Regency. Price fluctuations that occur area a factor causing the ups and down of community income in gunung putri village. As for the factor that affect prices include: demand and supply, production quantities and stock quantities, season factors.

The focus of the problem examined in this thesis is; 1). What is the method of determining the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*) products in gunung putri village, suboh situbondo regency? 2). What is the fluctuation in the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*) product in the situbondo subdistrict. 3). How is the fluctuation in income of CM (*Cologoponium Mucunoides*)farmers in suboh subdistrict of situbondo?

The purpose of this study was to find out how the pricing method for CM (*Cologoponium Mucunoides*)product, how the price fluctuations, as well as the income fluctuation that are generated by the community of the village of gunung putri suboh sub-district of situbondo.

Here the researchers used a qualitatative method with the type of discriptive research. In addition, data colletion technigues use interviews, obsevation and documentation. The vilidity of the data, researchers used triangulation Metode.

This study concluded: 1). The method of determining the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*) follows the price of warehouses or company price forces controlled by the market. 2). Fluctuations in the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*)products often experience ups and downs, which are caused by several factors that are difficult to estimate by the community so that the level of loss is very large. But from the results of research the loss exsperienced by the community lies in most trader, farmers have only a slight level of loss experienced. 3). Fluctuations in community income ups and downs of community income also depend o the expensive and cheap yields of CM (*Cologoponium Mucunoides*)product in the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*)is expensive and the results of public production are many then the income will also rise and vice versa, if the price of CM (*Cologoponium Mucunoides*)falls and the production yield is small then the income of the community will decrease.

**Keywords:** Pricing Methods, Price Fluctuations, Community Income (Gunung Putri Village).

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Pustaka .....	15
B. Kajian Teori .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45

B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan data.....	48
E. Analisis Data.....	50
F. Teknik Keabsahan Data.....	52
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitia .....	55
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	64
C. Pembahasan Temuan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>86</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Keterangan Izin Penelitian	
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
4. Pedoman wawancara	
5. Dokumentasi	
6. Pernyataan Keaslian Tulisan	
7. Biodata	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Fluktuasi Harga Produk CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> ).....	6
1.2	Fluktuasi Harga CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> ) April 2020.....	7
1.1	Mapping Penelitian Terdahulu .....	25
3.1	Nama-nama Pengusaha Produk CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> ).....	47
3.2	Jumlah Petani Produk CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> ).....	48
4.1	Luas area penggunaan lahan didesa gunung Putri.....	57
4.2.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin didesa gunung putri .....	58
4.3	Profesi yang ada didesa Gunung Putri .....	59
4.4	Tempat Ibadah yang ada di desa gunung Putri .....	61
4.5	Tempat pendidikan yang ada di desa Gunung Putri.....	61
4.6	Nama Pejabat Desa Gunung Putri .....	62
4.7	Kelompok Petani Yang Mandiri dan Kelompok Petani Yang Tidak Memiliki Modal.....	67
4.8	Kelompok Pengusaha Yang Mandiri dan Kelompok pengusaha Yang Tidak Memiliki Modal.....	68
4.9	Fluktuasi Harga Bulan April-Juni 2020 .....	70
4.10	Fluktuasi Pendapatan Petani Bulan April-Juni 2020.....	73

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Putri .....	61
4.2 Fluktuasi Harga April-Juni 2020.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi adalah ilmu sosial yang melibatkan studi untuk menentukan pilihan-pilihan dan memepertimbangkan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pemilihan tersebut.<sup>1</sup> Dalam praktek ekonomi sehari-hari, perilaku permintaan dan penawaran relatif mendominasi dalam perekonomian, baik dalam skala mikro maupun makro. Kekuatan permintaan dan daya dorong penawaran berdampak pada tingkat kemakmuran suatu rumah tangga atau negara.<sup>2</sup> Saat terjadinya permintaan dan penawaran inilah yang sering terjadi fluktuasi harga pada suatu barang, persoalan fluktuasi harga baik trend naik maupun turun merupakan sunnatullah dalam perekonomian berdasarkan hukum permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*). Syariat membolehkan hal itu selama norma dan nilai-nilai moral tidak ada indikasi kuat ada rekayasa harga baik oleh pihak produsen, distributor maupun konsumen.<sup>3</sup>

Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan “ makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.”

---

<sup>1</sup>Paulus Kurniawan, Dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: 2015), 1.

<sup>2</sup>Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 32.

<sup>3</sup>Rozalinda, *Fiqih Ekonomi Syariah*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ), 379.

Mengapa jumlah permintaan dan tingkat harga memiliki sifat hubungan seperti yang baru saja dinyatakan diatas. Yang pertama sifat hubungan seperti itu disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang mengalami penurunan harga. Yang kedua, kenaikan harga dapat menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut memaksa para pembeli untuk mengurangi pembeliannya terhadap berbagai jenis barang, dan terutama barang yang mengalami kenaikan harga.<sup>4</sup>

Terdapatnya permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi dalam pasar. perlu adanya penawaran untuk mengetahui bagaimana tingkah laku penjual dalam menyediakan atau menawarkan barang-barang yang diperlukan masyarakat dipasar. dalam hal ini dijelaskan tentang hukum penawaran “ hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat dan hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. pada dasarnya hukum penawaran mengatakan bahwa semakin tinggi harga sesuatu barang semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya semakin rendah harga barang, semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Mei 2015), 76.

<sup>5</sup> Ibid.,78

Permintaan dan penawaran maka akan terjadi pembentukan harga. terbentuknya harga adalah merupakan hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa uang atau jasa). nilai tersebut tercermin dalam harga yang dinyatakan dalam unit moneter.<sup>6</sup> setelah harga terbentuk maka akan terjadi jual beli. Secara terminologi jual beli mempunyai makna yang luas, segala bentuk yang berkaitan dengan proses pemindahan hak milik barang atau aset kepada orang lain. jual beli dapat berupa pertukaran antara barang dengan barang barter (*muqayyadah*), uang dengan uang (*sharf*) atau barang dengan uang (*mutlaq*).<sup>7</sup>

Dalam penelitian mengenai fluktuasi harga pada pendapatan masyarakat Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, peneliti tertarik untuk mreneliti fluktuasi harga yang terjadi pada produk biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*).

CM (*Cologoponium Mucunoides*) merupakan salah satu komunitas biji-bijian yang penting bagi masyarakat Indonesia. CM (*Cologoponium Mucunoides*) dikenal baik sebagai suatu jenis kacang pelopor yang berharga untuk melindungi permukaan lahan, mengurangi temperatur lahan, memperbaiki kandungan nitrogen, meningkatkan kesuburan lahan dan mengendalikan pertumbuhan rumput liar. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman penutup panen, yang penting untuk tananam perkebunan terutama kebun karet dan kelapa sawit. CM (*Cologoponium Mucunoides*) juga digunakan sebagai suatu pupuk hijau untuk meningkatkan kualitas lahan

<sup>6</sup>Sumarso SR. *Penentuan Harga Pokok Dalam Penentuan Harga Jual*, (Jakarta: Rineka Cipta Juni 1990)

<sup>7</sup>Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras 2011), 62.



biasanya ditanam untuk makanan hewan, digunakan terutama sepanjang akhir musim kering.

Tanaman ini mulai diproduksi sejak tahun 1995 Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Desa ini memiliki keaneka ragaman tumbuhan mulai dari tanaman pokok, seperti jagung, padi, ubi-ubian, buah-buahan sampai biji-bijian yang bisa dikonsumsi sampai biji-bijian yang tidak dapat dikonsumsi. Semuanya tumbuh subur disetiap musimnya. Walaupun Desa ini bisa dikatakan Desa yang cukup kering saat musim kemarau namun, masih saja ada salah satu jenis tanaman yang bisa dipanen pada saat musim kemarau. Salah satu contohnya tanaman yang penulis teliti saat ini.

Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini mudah tumbuhnya, walaupun tanpa perawatan khusus dari seorang pemilik lahan. Karena cukup tumbuh sekali saat musim hujan, ketika pohonnya sudah menua biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) ini berbuah dan setelah musim hujan selesai baru Biji ini bisa dipanen. saat biji CM dipanen secara tidak langsung banyak biji-biji yang jatuh ketanah dan pada saat musim hujan kembali, biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) akan tumbuh kembali dengan subur dan menjalar keseluruh lahan. Dengan syarat lahan yang ditumbuhi tersebut tidak tertutup oleh pepohonan yang ada disekitar lahan tersebut.<sup>8</sup>

Di Desa Gunung Putri merupakan produksi terbesar produk biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, diantaranya yang memproduksi biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yakni

---

<sup>8</sup> Wasil, wawancara, desa Gunung Putri, Suboh, Situbondo, 10 November 2019

Desa Gunung Malang, Mujo Dengkol, dan Desa Silomukti yang berdampingan dengan Desa gunung Putri namun beda Kecamatan.<sup>9</sup> Dari sinilah masyarakat Di Desa ini memanfaatkan biji-biji tersebut sebagai ladang penghasilan disetiap tahunnya. Walaupun cara memanennya cukup sulit karena melalui proses yang secara manual atau bisa disebut tradsional. Yaitu dengan tenaga kerja yang ekstra dan bulu dari kulit biji ini cukup membuat gatal di kulit.<sup>10</sup>

Harga biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) lumayan mahal sesuai masanya karena setiap tahunnya harga biji ini mengalami fluktuasi harga. fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik.

Fluktuasi harga komoditas pada dasarnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan harga suatu barang akan naik. Dalam proses pembentukan harga tersebut perilaku petani dan pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian penulis, fluktuasi harga yang terjadi di pasar penjualan biji CM ini mengalami gejolak yang cukup signifikan. Dari harga CM perkilogram seharga 40 ribu, turun 35 ribu sampai turun ke harga 17 ribu.

---

<sup>9</sup> Elon, *wawancara*,desa Gunung Putri,Suboh,Situbondo, 18 Maret 2020

<sup>10</sup> Midran, *wawancara*,desa Gunung Putri,Suboh,Situbondo, 10 November 2019

<sup>11</sup>*Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 5 No. 4, Desember 2007 :, 358-373

Berikut tabel harga CM (*Cologoponium Mucunoides*) dari tahun 1995-2019.

**Tabel.1.1**  
Fluktuasi Harga Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

No	Tahun	Satuan	Harga
1.	1995-1998	1 Kg	Rp. 3.000
2.	1998-2003	1 Kg	Rp. 6.000
3.	2003	1 Kg	Rp. 8.500
4.	2006	1 Kg	Rp. 9.000
5.	2006-2013	1 Kg	Rp. 11.000
6.	2013-2017	1 Kg	Rp. 17.000-36.000
7.	2019	1 Kg	Rp. 37.000-40.000

Sumber Data : Wawancara dengan Pedagang Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

Dalam satu tahun biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini dipanen satu kali selama 3 bulan. Masyarakat didesa ini lahan yang dimiliki rata-rata ditumbuhi biji CM (*Cologoponium Mucunoides*). Terutama lahan yang ada didaerah tropis. Setiap hari masyarakat menghasilkan biji CM sebanyak 10 – 30 Kg. Hasil dari panen ini di jual ketoko disekitar desa ini. Desa ini memiliki 4 toko yang menerima pasokan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*). Diantaranya Ibu Wasil yang sudah lama menjadi pemasok hasil panen masyarakat. Sejak tahun 1995 sampai sekarang, beliau masih tetap menerima pasokan hasil masyarakat, dari tanaman pokok sampai biji-bijian yang tidak bisa dikonsumsi. Dari sinilah setiap tahunnya pedagang mengetahui bagaimana perputaran harga selama tiga bulan, dari panen bulan pertama sampai bulan terakhir. Dalam harga CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini mengalami Fluktuasi harga yang tidak menentu. Awal panen harga CM (*Cologoponium Mucunoides*) tembus 40 ribu Per-Kg. Secara tidak langsung

masyarakat berlomba-lomba dalam memanen biji ini, karena ditakutkan harga turun tanpa sepengetahuan masyarakat.

**Tabel. 1.2**  
Fluktuasi Harga CM (*Cologoponium Mucunoides*) April 2020

No	Tanggal	satuan	Harga	Fluktuasi
1.	01-07 April 2020	1 Kg	Rp. 15.000	Rp. 2.000
2.	07-13 April 2020	1 Kg	Rp. 13.000	Rp. 2.000
3.	13-19 April 2020	1 Kg	Rp. 10.000	Rp. 3.000
4.	19-25 April 2020	1 Kg	Rp. 9.000	Rp. 1.000
5.	25-30 April 2020	1 Kg	Rp. 6.000	Rp. 3.000

Sumber Data : Wawancara dengan Pedagang Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

Dalam satu minggu Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) sering mengalami fluktuasi harga dari harga Rp.15.000-Rp. 6.000 sampai minggu terakhir bulan April. Sedangkan untuk mendistribusikan hasil kulakan pengusaha produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) menunggu stock banyak terlebih dahulu. Saat hasil sudah banyak baru didistribusikan sedangkan naikturunnya harga produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) tidak menentu dalam satu minggunya bahkan setiap waktu bisa saja turun. Sehingga kerugian yang dihadapi pengusaha produk CM(*Cologoponium Mucunoides*) sangatlah besar.

Yang menjadi permasalahan dalam mekanisme penentuan harga yang terjadi dipasar penjualan Biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) sangat sulit diperkirakan. Saat pedagang memberi harga pada bulan pertama harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) masih maksimal, bisa ditangani jika terjadi penurunan harga, Karena Dari harga awal tidak jauh berbeda dari harga yang

mengalami penurunan. Biasanya hanya selisih 1000 rupiah sampai 2000 ribu rupiah saja. Pada saat harga masih mahal masyarakat banyak yang menjual hasil panennya tersebut ketoko terdekat. Dan pedagang atau pemasok mendistribusikan hasil pasokannya tersebut keluar kota sampai keluar provinsi.<sup>12</sup>

Untuk penjualan di daerah kota, yang menerima distribusi biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) (*Cologoponium Mucunoides*) yaitu area Kota Jember, Bondowoso, Situbondo. Untuk yang di luar provinsi didistribusikan Ke Kalimantan. Pada bulan kedua harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mulai menurun yang awalnya harganya 40 ribu keatas turun sampai harga 30 ribu. Seterusnya sampai bulan ketiga terakhir dimana, Hasil panen masyarakat ini sudah mulai habis. Yang menjadi penyebab terjadinya kerugian pada pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini yaitu, Saat pemasok sudah menyetok banyak hasil panen biji CM, dengan harga yang sebelumnya belum terjadi penurunan. Dari adanya fluktuasi harga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, apabila harga naik maka akan menguntungkan bagi petani dan juga pedagang. Dan juga sebaliknya apabila harga menurun maka akan menyebabkan kerugian terhadap petani dan juga pedagang.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat permasalahan , fakta dan fenomena kondisi yang ada peneliti tertarik untuk meneliti “ **ANALISIS FLUKTUASI HARGA PADA PRODUK CM (*COLOGOPONIUM MUCUNOIDES*) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI**

---

<sup>12</sup> Pandi, wawancara, desa Gunung Putri, Suboh, Situbondo, 10 November 2019

## DESA GUNUNG PUTRI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO”

### B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>13</sup> Dari identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Penetapan Harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana Fluktuasi Harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana Fluktuasi Pendapatan Petani Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk Mengetahui Metode Penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

<sup>13</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44

2. Untuk Mengetahui Fluktuasi Harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
3. Untuk Mengetahui Fluktuasi Pendapatan Petani Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>14</sup>

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pemilik bisnis mengenai bagaimana cara menentukan harga saat proses jual beli. Dan dapat memberikan masukan bagaimana dalam menentukan harga saat terjadi fluktuasi harga yang tidak menentu pada penjualan produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa gunung putri. Dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi kajian dan refrensi tambahan penelitian yang memungkinkan meneliti topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah tentang fluktuasi harga. Sehingga pembisnis jual beli biji CM (*Cologoponium*

---

<sup>14</sup> Ibid.,45.

*Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Suboh Situbondo. dapat memahami bagaimana perputaran harga dan mmengantisipasi keugian yang akan terjadi.

### 3. Manfaat Bagi Pemilik Bisnis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan bisnisnya dan juga dapat mengetahui dan menanggulangi permasalahan yang ada dapat menumbuh kembangkan bisnis jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimkasud oleh peneliti.<sup>15</sup>

Judul penelitian ini adalah “Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo ”

Judul ini memiliki istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan dan dijelaskan agar tidak mengalami kesalahpahaman makna sesuai dengan calon-calon peneliti sendiri.

<sup>15</sup>Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017), 45



## 1. Analisis Fluktuasi Harga

Analisis merupakan suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kreterian tertentu tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga, keadaan turun-naik harga dan sebagainya atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran.<sup>16</sup>

Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan dipasar.<sup>17</sup>

## 2. Produk

Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak dapat melakukan apapun dalam usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan pembeli agar pemasaran prduk berhasil. Dengan kata lain pembuatan produk lebih baik diorientasikan dengan keinginan pasar atau selera konsumen. Menurut *Kotler dan Amstrong* produk adalah sesuat yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Saat ini semua produsen memahami begitu pentingnya kualitas produk yang unggul untuk

---

<sup>16</sup> Departemen pendidikan nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke Empat* (Jakaarta: Gramedia, 2008), 395.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 482

memenuhi harapan pelanggan pada semua aspek produk yang dijual kepasar.<sup>18</sup>

### 3. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* diartikan pendapatan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi seluruh hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan bagi perusahaan.<sup>19</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN, yang membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah

<sup>18</sup>Jurnal Stie Semarang, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua*. Volume 8 No. 2, Edisi Juni 2018 :2552-829

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185.

yang sedang diteliti yaitu Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada bisnis Jual Beli Produk Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Bab III METODE PENELITIAN, menguraikan secara jelas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, merupakan laporan hasil penelitian dilapangan yang pada hakikatnya merupakan data-data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk di analisis sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam pembahasan skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal, dan bagaimana mengenai Fluktuasi Harga yang ada di bisnis Jual Beli Produk Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang telah diuraikan serta saran bagi semua pihak yang terkait dengan Analisis Fluktuasi Harga CM (*Cologoponium Mucunoides*) terhadap pendapatan masyarakat Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. pada bisnis Jual Beli Produk Biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan tentang “Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologonium Mucunoides*) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

1. Rista Aprilia (2017) “Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam jual beli tiket pesawat perspektif hukum islam” ( Studi *Steven Light Tour and Travel* Kecamatan Sukarame, Bandar Rame Bandang Lampung).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif . dalam hal ini peneliti memperoleh data dari lapangan langsung tentang fluktuasi harga dan Keuntungan dalam jual beli tiket pesawat perspektif hukum islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field Research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi lapangan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang menggunakan literatur (Kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun hasil penelitian dan penelitian terdahulu.

Dari hasil penelitian ini yaitu, fluktuasi harga yang terjadi disebabkan karena dalam penetapan harga pihak agen mengikuti harga

yang telah ditetapkan maskapai. Bahwa dalam penetapan harga ini maskapai menggunakan sistem *dynamic pricing* yang dilihat dari kapasitas penumpang dalam sekali penerbangan.

Persaman penelitian ini sama-sama membahas fluktuasi harga dan metode penelitian didapatkan dari lapangan secara langsung. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Yaitu penelitian terdahulu membahas tentang fluktuasi harga dan sistem pengambilan keuntungan. Sedang peneliti fokus terhadap analisis fluktuasi harga pada suatu produk.<sup>20</sup>

2. Abd. Rahim (2016) “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar Di Sulawesi Selatan.

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah metode eksplanatori. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:4).penelitian menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis disebut *explanatory research* (penelitian penjelasan). *Explanatory method* digunakan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga ikan laut segar di Sulawesi Selatan periode tahun 1996 sampai dengan (s.d.) 2015.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum harga ikan laut segar (gabungan jenis ikan kembung, lemuru, dan layang) di Sulawesi Selatan dipengaruhi secara positif oleh harga sesama jenis ikan, harga sesama jenis ikan waktu lalu, pendapatan per kapita, dan

<sup>20</sup> Rista Aprilia “*Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam jual beli tiket pesawat perspektif hukum islam*” ( *Studi Steven Light Tour and Travel Kecamatan Sukarame, Bandar Rame Bandang Lampung*) ( Lampung: Universitas Raden Intan Lampung 2017)

pemberdayaan wilayah, artinya setiap perubahan kenaikan harga sesama jenis ikan, harga sesama jenis ikan waktu lalu, pendapatan per kapita, dan perbedayaan wilayah maka akan terjadi kenaikan harga ikan laut segar, hal ini dapat terjadi karena tiap-tiap konsumen dalam hal ini masyarakat Sulawesi Selatan mempunyai preferensi yang berbeda-beda seperti ras, agama, penduduk kota atau desa, pendidikan, dan pergaulannya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas fluktuasi harga. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus permasalahan, penelitian terdahulu ini fokus terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga ikan segar. Sedangkan peneliti fokus terhadap analisis fluktuasi harga pada suatu produk.<sup>21</sup>

### 3. Choirunnisa (2018) “Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia “

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa bagaimana fluktuasi harga emas pada pendapatan pegadaian syariah, dengan menggunakan metode penelitian yaitu Data yang dikumpulkan Meliputi Gambaran Umum , Sumber Data (Primer) Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.

Berdasarkan hasil penelitian Harga emas Di Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. Fluktuasi harga emas sepanjang tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan. Hal ini

<sup>21</sup> Abd. Rahim, “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar Di Sulawesi Selatan.* ( Makasar: Universitas Negeri Makasar 2016)

disebabkan harga emas dunia mengalami peningkatan, selain itu produksi emas dalam negeri juga mengalami peningkatan yang cukup pesat. Namun pada tahun 2014 harga emas mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pergerakan dollar Amerika Serikat yang mengalami peningkatan sehingga suku bunga bank pun mengalami peningkatan, kondisi inilah yang menyebabkan merosotnya harga emas. Penyebab lain turunnya harga emas ini juga disebabkan turunnya kadar bijih emas di pertambangan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Analisis Fluktuasi harga pada suatu produk. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti. Sedang peneliti fokus terhadap analisis fluktuasi harga pada produk CM.<sup>22</sup>

4. Muhammad Hendri (2018) “Analisis Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Propinsi Sumatera Barat .

Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei, yaitu suatu teknik penelitian dan pengumpulan data pada suatu populasi tertentu dengan tujuan untuk menjangkau sejumlah data tertentu dengan tujuan generalisasi. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani gambir, pengolah dan pedagang dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait antara lain Dinas Perkebunan Propinsi dan Kabupaten 50 Kota, Badan Pusat Statistik, literatur atau penelitian sebelumnya.

---

<sup>22</sup>Choirunnisa “*Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia* “ (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan sebelum penelitian ini dengan pihak eksportir gambir (Ketua KADIN Propinsi Sumatera Barat) diperoleh informasi bahwa permasalahan utama dalam agribisnis gambir adalah harga gambir yang berfluktuatif. Hal ini juga didukung oleh wawancara pendahuluan dengan petani gambir di Kabupaten Limapuluh Kota serta diperkuat juga dengan wawancara pendahuluan dengan pedagang pengumpul. Fluktuasi harga gambir ini cenderung menurun sehingga menjadi keluhan bagi petani gambir karena pendapatan usahatani menjadi berkurang.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas analisis fluktuasi harga Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus permasalahan, penelitian terdahulu terletak pada tempat penelitian.<sup>23</sup>

5. Retno Febriana, (2018) “*Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Dan Daya Beli Pedagang*”.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, untuk menyusun laporan ilmiah Penelitian lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan peneliti di pasar Kopindo yang berlokasi di jalan Imam Bonjol No 52 Kelurahan Imopuro kecamatan Metro Pusat tepatnya di pasar Kopindo bagian barat lantai dasar.

---

<sup>23</sup>Muhammad Hendri “Analisis Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Propinsi Sumatera Barat ( Padang : Universitas Andalas Padang 2018)



Fluktuasi harga di pasar Kopindo Kota Metro memang sudah menjadi hal yang biasa terjadi khususnya pada sembako jenis sayur dan buah meliputi cabai, bawang merah dan bawang putih. Fluktuasi ini terjadi pada hari-hari biasa dan terus meningkat pada perayaan hari besar Agama maupun Nasional di pasar Kopindo Kota Metro. Fluktuasi harga Yang terjadi memberikan implikasi yang besar bagi seluruh pelaku jual beli salah satu pengaruh fluktuasi harga yang di alami para pedagang baik pedagang ecer maupun pedagang grosir. Adapun Implikasi tersebut bisa dilihat dari jumlah pendapatan dan daya beli pedagang. Saat terjadinya fluktuasi harga di pasar Kopindo Kota Metro pendapatan menjadi sulit untuk diperkirakan karena harga yang selalu berubah-ubah tapi bisa stabil bahkan cenderung naik yang di pengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang terjadi sedangkan pendapatan juga mengalami hal yang sama.

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian yang sama-sama membahas tentang fluktuasi harga yang berpengaruh terhadap pendapatan, sedang perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian.<sup>24</sup>

6. Raudah (2018) “ *Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru* ”

Berdasarkan tempat observasi, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan. Abdurrahmat Fathoni menjelaskan bahwa penelitian lapangan

---

<sup>24</sup> Retno Febriana “*Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Daya Beli Pedagang*” (Lampung : Institut Agama Islam Negeri Metro lampung 2018)

itu sendiri adalah sebuah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk menyelidiki gejala-gejala objek di lokasi tersebut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif.

Pada bagian analisis ini, penulis membahas hasil penelitian tentang fluktuasi harga karetalam bagi ekonomi masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dengan mengacu pada 2 (dua) fokus masalah yakni; Apa saja Faktor penyebab fluktuasi harga karet alam di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru dan Dampak fluktuasi harga karet alam bagi ekonomi masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru.

persamaan dari penelitian ini adalah penelitian yang sama-sama membahas tentang fluktuasi harga yang berpengaruh terhadap pendapatan, sedang perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian.<sup>25</sup>

7. Riski Listio Prinanda (2019) *“Fakor-fakor Yang Mempengaruhin Fluktuasi Harga Kubis” (Studi Kasus Didesa Sumber Rejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus).*

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dikarenakan peneliti ingin memahami dan melihat secara langsung tentang studi kasus “Fakor-fakor yang mempengaruhin fluktuasi harga kubis” (studi kasus Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus). Jenis penelitian

---

<sup>25</sup> Raudah, “ *Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru* ” (Palangkaraya : Institut Agama Islam Palangkaraya 2018)

yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang tergolong jenis penelitian studi kasus. Pada bagian analisis ini penulis membahas mengenai sistem pemasaran yang terjadi antara petani. Tengkulak dan pedagang belum cukup efisien hal ini terjadi karena para petani masih bergantung pada dengan para tengkulak untuk menjual produknya ke pasar. Dan juga membahas tengkulak masih sangat dominan dalam penentuan harga kubis di tingkat petani. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas fluktuasi harga namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lebih membahas kepada faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga pada sistem pemasarannya.<sup>26</sup>

8. Herlina, (2017) “ *Strategi Petani Kebun Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Anir Serapat*”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reach*) yang bersifat studi diskriptif. Dengan pengumpulan data melalui wawancara, hasilnya diolah dengan teknik editing dan kategorisasi, kemudian dianalisis secara kualitatif tentang konsep etos kerja dalam ekonomi islam.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas fluktuasi harga namun yang menjadi perbedaan dari penelitian ini yaitu faktor

---

<sup>26</sup> Riski listio Prinanda, “*Fakor-Fakor Yang Mempengaruhin Fluktuasi Harga kubis*” (*Sudi Kasus Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus*, (Lampung: Universitas Lampung 2019).

penyebab fluktuasi harga yang disebabkan oleh etos kerja petani kebun karet.<sup>27</sup>

9. Yozi Putriani, (2016) “ *Fluktuasi Harga Karet Dan Hubungannya Dengan Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Di Negeri Padang Laweh Kecamatan VII Kabupaten Sijunjung.*

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha tani merupakan penyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan rumah tangga petani yang kemudian fluktuasi harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani karet.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama fluktuasi harga yang menjadi pola pembahasan namun letak perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti.<sup>28</sup>

10. Andi Syahputra, (2019) *Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Dikecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data bersamaan dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara dengan tahapan turun kelapangan “*Grand Tour*”. Analisis datanya dilakukan dengan mereduksi data dari hasil observasi, wawancara yang bertujuan untuk mengevaluasi permasalahan yang sedang di teliti.

<sup>27</sup> Herlina, “ *Strategi Petani Kebun Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Anir Serapat,* ( Universitas Antasari 2017)

<sup>28</sup> Yozi Putriani, “ *Fluktuasi harga karet dan hubungannya dengan ekonomi rumah tangga petani karet di negeri padang laweh kecamatan VII kabupaten sijunjung,* ( Padang : Universitas Andalas Padang 2016 )

Hasil penelitian ini menunjukkan variasi pemasaran biji kakao di lihat dari dari tingkat fluktuasi harga pada tahun 2017 sebesar 0,20 % dan pada tahun 2018 sebesar 0.38% sehingga tergolong masih stabil karena berada dibawah ambang batas stabil yaitu 9% sesuai dengan aturan kemenag. Dan alur distribusi rantai pasok biji kakao di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun memiliki dua alur yaitu ; alur pertama petani menjual biji kakao kepada tingkat Desa, pengepul tingkat Desa menjual kepada tingkat Kecamatan, pengepul tingkat Kecamatan menjual kepada tingkat Kabupaten, dan pengepul tingkat Kabupaten menjual ke pabrik atau ekspor dengan kualitas biji yang baik. Alur kedua yaitu petani menjual langsung kepada pengepul tingkat kecamatan tanpa melalui tingkat desa.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada pola pembahasan yang sama-sama membahas fluktuasi harga, namun yang menjadi perbedaan dari penelitian penulis terletak pada objek yang diteliti.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Andi Syahputra, *Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Dikecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*, ( Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area 2019 )

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Rista Aprilia (2017)	“Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam jual beli tiket pesawat perspektif hukum islam” ( Studi Steven Light Tour and Travel Kecamatan Sukarame, Bandar Rame Bandang Lampung).	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas fluktuasi harga dan metode penelitian didapatkan dari lapangan secara langsung.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Yaitu penelitian terdahulu membahas tentang fluktuasi harga dan sistem pengambilan keuntungan
2.	Abd. Rahim, (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar Di Sulawesi Selatan	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas fluktuasi harga.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus permasalahan, penelitian terdahulu ini fokus terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga ikan segar
3.	Choirunnisa (2018)	Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia	Persamaan dari penelitian ini yaitu samasama membahas tentang Analisis Fluktuasi harga pada suatu produk..	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti. Sedang peneliti fokus terhadap analisis fluktuasi harga pada produk CM
4.	Muhammad Hendri (2018)	“Analisis Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Propinsi Sumatera Barat	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas analisis fluktuasi harga	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus permasalahan, penelitian terdahulu terletak pada tempat penelitian.

5.	Retno Febriana (2018)	“Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Dan Daya Beli Pedagang”.	Persamaan dari penelani ini yaitu sama-sama membahas fluktuasi harga yang erpengaruh terhadap suatu pendapatan masyarakat	Untuk peredaan dar i penelitian ini yaitu terletak pada ojek yang di teliti dan terhadap tempat penelitian.
6.	Raudah (2018)	Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas analisis fluktuasi harga	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus permasalahan, penelitian terdahulu terletak pada tempat penelitian.
7.	Riski Listio Prinanda (2019)	“Fakor-fakor yang mempengaruhi fluktuasi harga kubis” (studi kasus didesa sumber rejo kecamatan sumber rejo kabupatentangg amus).	Persamaan dari penelitiann ini sama-sama membahas fluktuasi harga	namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lebih membahas kepada faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga pada sistem pemasarannya
8.	Herlina, (2017)	“strategi petani kebun karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet di anir serapat”.	persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas fluktuasi harga	namun yang menjadi perbedaan dari penelitian ini yaitu faktor penyebab fluktuasi harga yang disebabkan oleh etos kerja petani kebun karet.
9.	Yozi Putriani (2016)	Fluktuasi harga karet dan hubungannya dengan ekonomi rumah tangga petani karet di negeri padang laweh	Persamaan dari penelitian ini sama-sama fluktuasi harga.	yang menjadi pola pembahasan namun letak perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti

		kecamatan VII kabupaten sijunjung.		
10.	Andi Syahputra (2019)	Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Dikecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.	Persamaan dari penelitian ini sama-sama fluktuasi harga.	yang menjadi pola pembahasan namun letak perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Harga

Teori harga Merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga-harga atau jasa-jasa isi dari teori Harga pada intinya adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

#### 1) Permintaan

Permintaan adalah jumlah (dan kualitas) barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen pada kondisi tertentu. Permintaan ini biasanya dilambangkan Qd. Permintaan akan barang dan jasa diartikan jumlah barang dan jasa yang ingin didapatkan (Secara ekonomis akan dibeli) oleh konsumen.

#### 1) Hukum Permintaan

Istilah hukum permintaan yang dimaksudkan adalah hubungan sebab akibat (Kausalitas). Antara permintaan akan



barang dan jasa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya hubungan antara jumlah permintaan barang dan jasa dengan harga barang tersebut, atau hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta dengan tingkat pendapatan (*income*) konsumen, dan seterusnya.

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan. “ semakin rendah harga suatu barang, maka akan semakin banyak permintaan dari barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”.

## 2) Kurva permintaan

Kurva adalah gambaran atau lukisan dari fungsi. Oleh karena itu, maka kurva permintaan (*Demand Curved*) adalah gambaran atau lukisan dari fungsi permintaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan :

### a) Pendapatan atau income (I) Konsumen.

Konsumen tidak mungkin dapat membeli barang dan jasa bila pendapatan (*incom I*) konsumen akan mengubah permintaannya akan barang dan jasa yang dikonsumsinya.

### b) Harga

Konsumen akan membatasi pembeliannya bila harga barang atau jasa yang diinginkan terlalu tinggi, bahkan ada kemungkinan konsumen tersebut akan memindahkan konsumsi

pembeliannya, kepada barang pengganti (barang sibtitusi) yang harganya lebih murah, atau kualitasnya lebih baik.

c) Selera konsumen (*taste T*)

Selera atau cita rasa konsumen terhadap barang dan jasa ( warna, bau, rasa,) juga akan mempengaruhi besar kecilnya konsumsi dan permintaan akan suatu barang dan jasa.

d) Agama

Agama yang merupakan seperangkat nilai-nilai luhur yang dipercaya oleh konsumen. Biasanya berisikan perintah dan larangan, termasuk untuk melakukan atau tidak melakukan, mengkonsumsi atau tidak mengkonsumsi, merupakan faktor yang memepengaruhi juga tingkat konsumsi atau permintaan akan barang dan jasa.

e) Budaya (*culture C*) konsumen

Sedikit mirip dengan agama, budaya juga merupakan seperangkat nilai dan kebiasaan konsumen dalam menjalankan kehidupan pribadi, maupun kelompok, oleh karena budaya juga berisikan anjuran yang baik dan yang kurang baik, maka budaya juga mempengaruhi tingkat Konsumsi, maupun permintaan akan barang dan jasa.

2) Penawaran

Penawaran adalah jumlah (dan kualitas) barang dan jasa yang mau dijual oleh produsen, pada kondisi tertentu. Penawaran ini biasanya ditimbangkan dengan Qs. Dengan demikian, penawaran

(*Supply*) akan barang dan jasa dapat diartikan sebagai jumlah barang dan jasa yang ingin ddi jual (secara bisnis menguntungkan )

Oleh produsen.

#### 1) Hukum Penawaran

Hukum penawaran yang dimaksudkan adalah hubungan sebab akibat (kausalitas), antara penawaran barang dan jasa dengan fakto-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya hubungan antara jumlah penawaran barang dan jasa dengan harga barang dan jasa tersebut. Atau hubungan antara jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan tingkat pendapatan (*income*) konsumen, dan seterusnya.

Hukum penawaran mengatakan “ bahwa semakin tinggi harga suatu barang. Semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya semakin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan”

#### 2) Kurva penawaran

Kurva penawaran adalah gambaran atau lukisan dari fungsi. Oleh karena itu, maka kurva penawaran (*supply curved*) adalah gambaran atau lukisan dari fungsi penawaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran :

##### a) Harga jual atau *price* (P) barang dan jasa

Produsen tidak mungkin mau menjual barang dan jasa bila harga jual (*price*) nya tidak memadai, atau tidak

menghasilkan laba. Dengan demikian, maka perubahan harga jual (*price*, P) barang dan jasa akan mengubah jumlah penawaran barang dan jasa yang bersangkutan dan produsen. Oleh karena itu, maka semakin tinggi harga, produsen cenderung menjual lebih banyak, karena labanya semakin besar, dan sebaliknya.

b) Biaya atau *cost* dari barang yang ditawarkan (untuk dijual)

Biaya produksi dan pengadaan barang dan jasa yang akan ditawarkan oleh produsen akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapat oleh produsen. Semakin tinggi biaya, semakin kecil laba yang didapat, begitu sebaliknya. Dengan demikian, bila biaya meningkat, produsen cenderung mengurangi penawarannya, karena labanya berkurang, begitu juga sebaliknya.

c) Bahan baku dan teknologi produksi (*RM dan Tek*) untuk memproduksi barang dan jasa.

Semakin mudah akses kepada bahan baku dan teknologi produsen, produsen cenderung menyediakan barang dan jasa lebih banyak, dan sebaliknya.

d) Faktor lainnya yang mempengaruhi penawaran (*Supply*) barang dan jasa oleh produsen, antara lain: tingkat persaingan, tersedia

tidaknya barang substitusi, kecendrungan harga barang pelengkap dan sebagainya.<sup>30</sup>

## 2. Penetapan Harga

Penetapan harga merupakan suatu masalah ketika perusahaan harus menentukan harga untuk pertama kali. Hal ini terjadi ketika perusahaan mengembangkan atau memperoleh suatu produk baru ketika ia memperkenalkan produk lamanya kesaluran distribusi baru atau kedaerah geografis baru, dan ketika ia melakukan tender memasuki suatu tawaran kontrak kerja baru.

Perusahaan haruslah mempertimbangkan banyak factor dalam menyusun kebijakan menetapkan harganya. 6 langkah prosedur untuk menetapkan harga:

### a. Memilih sasaran harga

Perusahaan pertama-tama harus memutuskan apa yang ingin ia capai dengan suatu produk tertentu. Jika perusahaan tersebut telah memilih pasar sasaran dan penentuan posisi pasarnya dengan cermat, maka strategi bauran pemasarannya, termasuk harga, dan cukup muda.

### b. Menentukan permintaan

Setiap harga yang ditentukan perusahaan akan membawa kepada tingkat permintaan yang berbeda dan oleh karenanya akan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap sasaran pemasarannya.

Skedul permintaan menggambarkan jumlah unit yang akan dibeli oleh

---

<sup>30</sup> Henry faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),38-6.

pasar pada periode waktu tertentu atas alternatif harga yang mungkin ditetapkan selama periode itu. Dalam kasus yang normal, hubungan permintaan dengan harga adalah berlawanan. Yaitu semakin tinggi harga semakin rendah minat (dan sebaliknya).

c. Memperkirakan Harga

Permintaan umumnya membatasi harga tertinggi yang dapat ditentukan perusahaan bagi produknya. Dan perusahaan menetapkan biaya yang terendah. Perusahaan ingin menetapkan harga yang dapat menutupi biayanya dalam menghasilkan, Mendistribusikan, dan menjual produk, termasuk pendapatan yang wajar atas usaha dan resiko yang dihadapinya.

d. Menganalisis Harga dan Penawaran Pesaing

Sementara permintaan pasar membentuk harga tertinggi dan biaya merupakan harga terendah yang dapat ditetapkan, harga produk pesaing dan kemungkinan reaksi harga membantu perusahaan dalam menentukan berapa harga yang mungkin. Perusahaan harus mempelajari harga dan mutu setiap pesaing titik.

e. Memilih Metode Penetapan Harga

Dengan 3 c tersebut- skedul permintaan konsumen (*costumer demand schedule*), fungsi biaya (*cost function*). Dan harga pesaing (kompetitor's price)-perusahaan kini siap untuk memilih suatu harga. Harga akan berada pada suatu tempat antara satu yang terlalu rendah

untuk menghasilkan keuntungan dan satu yang terlalu tinggi untuk menghasilkan permintaan.

f. Memilih Harga Akhir

Metode-metode penetapan harga sebelumnya mempersempit cakupan harga untuk memilih harga akhir. Dalam memilih harga akhir perusahaan haruslah mempertimbangkan beberapa factor tambahan. Harga *psikologis* penjual harus mempertimbangkan *psikologi* harga selain nilai ekonominya. Banyak konsumen menggunakan harga sebagai indikator mutu. Ketika *fleisc man* meningkatkan harga minuman keras dari dolar 4,50 kedolar 5.50, penjualan minuman kerasnya meningkat bukan menurun. Harga citra khusus efektif terhadap produk *ego sensitive* seperti parfum dan mobil-mobil mahal.<sup>31</sup>

### C. Dasar Hukum

Semua ibadah pada dasarnya akan menjadi haram jika tidak ada dalil yang memerintahkannya, begitupun juga termasuk dalam bermuamalah atau bertransaksi hukumnya halal kecuali ada dalil yang melarangnya, seperti halnya dalil yang berkaitan dengan muamalah berikut sebagaimana firman Allah swt dalam surat an-nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

<sup>31</sup>Tamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* ( Jakarta:Rajawali Pers,2015),171-186.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar). Kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' Ayat 29).<sup>32</sup>

Dari Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah saw pernah terjadi harga-harga membubung tinggi. Para Sahabat lalu berkata kepada Rasul, “Ya Rasulullah saw tetapkan harga demi kami.” Rasulullah saw menjawab:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي  
بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: sesungguhnya Allahlah zat yang menetapkan harga, yang menahan, yang mengulurkan, dan yang maha pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seseorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta (HR. Abu Dawud, Ibn Majah dan At-Tirmizi).

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Aktifitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subjek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Dimana kedua subjek tersebut melakukan sebuah transaksi jual beli dengan menetapkan harga atas barang yang mereka jual belikan, harga merupakan bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan bagi para pedagang dan pengeluaran bagi konsumen.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, AL-Hikmah; Alqur'an dan Terjemahnya. 83.

<sup>33</sup>Ernia Sondakh, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Beras dalam Menghadapi Fluktuasi Harga di Kota Manado”, 103.



Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para pedagang akibat dari sebuah transaksi jual beli usaha pada periode tertentu. <sup>34</sup>Pendapatan bagi para pedagang adalah hasil atau untung atas transaksi jual beli yang mereka lakukan dengan konsumen di pasar. Adapun teori pendapatan mengatakan bahwasannya konsumsi masyarakat atau jumlah pengeluaran dari masyarakat mempengaruhi jumlah pendapatan bagi pedagang sembako dimana jika pengeluaran akan konsumen rendah maka pendapatan pedagang juga ikut rendah karena tidak ada uang yang keluar dari para konsumen yang berpindah alih kepada pedagang. <sup>35</sup>

#### b. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi pendapatan sudah tidak asing untuk diperbincangkan, pendapatan dapat dikelompokkan dalam tiga golongan, yaitu:

- 1) Pendapatan gaji atau upah, yaitu merupakan imbalan yang di dapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang di berikan dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Pendapatan usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya yang dibayar dan usaha tersebut .
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dahulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan contohnya dari penyewaan aset

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 236.

<sup>35</sup> asuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014),151.

berupa rumah, ternak dan barang lainnya merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri.<sup>36</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

##### a. Penawaran Dan Permintaan

Harga terbentuk atas keseimbangan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang diminta, mengikuti suatu hipotesis dasar ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditas maka semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta. Sedangkan hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang ditawarkan menyatakan bahwa secara umum, semakin rendah harganya maka semakin rendah jumlah yang di tawarkan.<sup>37</sup>

##### b. Jumlah produksi dan jumlah stock

Adanya fluktuasi harga di pengaruhi dengan jumlah produksi dan jumlah stok yang ada terletak pada kehidupan di masa yang dikawatirkan oleh penjual maupun pembeli apabila stok di gudang sedikit mereka tidak dapat melanjutkan jual beli dan para konsumen tidak dapat memenuhi kebutuha sehari-hari.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Amin, "Pengertian, jenis pendapatan dan perbedaan dengan penghasilan" dalam *rocketmanajemen.com* diunduh pada 01 mei 2020

<sup>37</sup>Hapto Stato, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga bawang merah dan peramalannya" dalam *repository.ipb.ac.id* diunduh pada 30 April 2020

<sup>38</sup>Ramasto Arie Nugroho, "Fluktuasi Harga dan Alur Distribusi Ikan Layang (*decapterusspp*) dari hasil tangkapan mini purse seine yang didapatkan di pelabuhan perikanan nusantara pekalongan", *jurnal of fisheries utilization management and technology*, (Jakarta: fakultas perikanan dan ilmu kelautan universitas diponegoro), no. 2/ 2013, . 24.

### c. Faktor Musim

Musim yang jelek yang berkepanjangan seperti kemarau, banjir dan sebagainya menjadi faktor alam yang membuat terjadinya fluktuasi harga di pasar. Karna faktor yang seperti ini dapat menimbulkan ketidak pastian akan jumlah stok yang ada dan pemasukan barang yang terbengkalai.

## 5. Pasar Persaingan Monopolistic

Pasar persaingan monopolistic dapat didefinisikan sebagai suatu pasar dimana terdapat banyak produsen yang menghasilkan barang yang berbeda corak (*different products*).<sup>39</sup>

Dalam pasar persaingan monopolistic konsumen merasakan adanya perbedaan karakteristik Dari komoditas-komoditas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan komoditas-komoditas yang dihasilkan perusahaan lainnya. Dalam hal ini dijumpai banyak aspek deferensiasi komoditas. Sebagai contohnya, perbedaan komoditas bisa didasarkan atas perbedaan bentuk fisiknya seperti bedafungsi, design dan kualitas.

Perbedaan juga dapat dijumpai dalam kaitannya dengan merk, logo atau kemasan. Lebih lanjut perbedaan juga dapat dijumpai dalam kaitannya dengan hal-hal yang terkait dengan penjualan seperti jangka waktu kredit, ketersediaan komoditas, kemudahan dalam memperolehnya, pelayanan purna jual, lokasi perolehan komoditas, pelayanan dan sebagainya. Pakaian, obat-obatan, kosmetik, restaurant dan banyak

---

<sup>39</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 297.

komoditas makanan adalah contoh-contoh komoditas monopolistic yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

a. Ciri-Ciri Pasar Persaingan Monopolistic

1) Terdapat Banyak Penjual

Terdapat cukup banyak penjual dalam pasar persaingan monopolistic, namun demikian ia tidaklah sebanyak dalam pasar persaingan sempurna. Apabila didalam pasar sudah terdapat beberapa puluh perusahaan, maka pasar persaingan monopolistic sudah mungkin wujud. Yang penting, tidak satupun dari perusahaan-perusahaan tersebut ukuran/besarnya jauh melebihi dari perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan dalam pasaran monopolistic mempunyai ukuran yang relative sama besarnya.

2) Barangnya Bersifat Berbeda Corak

Ciri ini merupakan sifat yang penting dalam membedakan antara pasar persaingan monopolistik dan pasar persaingan sempurna. Seperti telah diterangkan, dalam persaingan sempurna produksi berbagai perusahaan adalah serupa. Oleh karenanya sukar membedakan yang mana yang merupakan produksi suatu perusahaan, dan mana pula produksi perusahaan lainnya. Perusahaan dalam pasar persaingan monopolistic berbeda coraknya (*differentiated product*) dan secara fisik mudah dibedakan diantara produksi suatu perusahaan dengan produksi perusahaan lainnya.

---

<sup>40</sup>M. Ridwan, MA. *Ekonomi Mikro dan Makro Islam*. (Citapustaka Media, Desember2003), 101.

### 3) Perusahaan Mempunyai Sedikit Kekuasaan Mempengaruhi Harga.

Berbeda dengan perusahaan dalam pasar persaingan sempurna, yang tidak mempunyai kekuasaan dalam mempengaruhi harga, perusahaan dalam pasar persaingan monopolistic dapat mempengaruhi harga. Namun demikian pengaruhnya ini relative kecil kalau dibandingkan dengan perusahaan *ologopoli* dan *monopoli*. Kekuasaan mempengaruhi harga oleh perusahaan monopolistic

bersumber dari sifat barang yang dihasilkannya, yaitu yang bersifat berbeda corak atau *differentiated product*. Perbedaan ini menyebabkan para pembeli bersifat memilih, yaitu lebih menyukai barang dari suatu perusahaan tertentu dan kurang menyukai barang yang dihasilkan perusahaan lainnya.

### 4) Kemasukan Dalam Industri Relatif Mudah

Perusahaan yang akan masuk dan menjalankan usaha didalam pasarpersaingan monopolistic tidak akan banyak mengalami kesukaran. Hambatanyang dihadapi tidaklah seberapa seperti didalam *ologopoli* dan *monopoli*. Tetapi kemasukan tidaklah semudah seperti didalam pasar persaingan sempurna. Beberapa faktor menyebabkan hal ini. Yang pertama ialah karena modal yang diperlukan adalah relative besar kalau dibandingkan dengan mandiri kanperusahaan dalam pasar persaingan sempurna.

Yang kedua ialah karena perusahaan itu harus menghasilkan barang-barang yang berbeda coraknya dengan yang sudah tersedia dipasar, dan mempromosikan barang tersebut untuk memperoleh langganan. Maka perusahaan baru pada dasarnya harus berusaha memproduksi barang yang lebih menarik dari yang sudah ada dipasar, dan harus dapat meyakinkan konsumen akan kebaikan mutu barang tersebut.

#### 5) Persaingan Mempromosi Penjualan Yang Sangat Aktif

Harga bukanlah penentu utama dari besarnya pasar dari perusahaan-perusahaan dalam pasar persaingan monopolistic. Sesuatu perusahaan mungkin menjual barangnya dengan harga relative tinggi, tetapi masih tetap dapat menarik banyak langganan. Keadaan seperti ini menimbulkan daya tarik yang berbeda kepada para pembeli.

Maka untuk mempengaruhi citarasa pembeli, para pengusaha melakukan persaingan bukan-harga (*non price competition*). Persaingan yang demikian itu antara lain adalah dalam memperbaiki mutu dan desain barang, melakukan kegiatan iklan yang terus menerus, memberikan syarat penjualan yang menarik, dan sebagainya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid, 297

## 6. Fluktuasi Harga

### a. Pengertian Harga

Kata *ta'sir* berasal dari kata *As-si'ru* yang jamaknya *As'ar* yang artinya harga *As-si'ru* ini digunakan dipasar. Para ulama fiqih membagi *as-si'r* itu kepada dua macam yaitu:

- 1) Harga yang berlaku secara alami, tanpa campur tangan dan ulah para pedagang dalam harga seperti ini, para pedagang bebas menjual barangnya sesuai dengan harga yang wajar, dengan mempertimbangkan keuntungannya. Pemerintah dalam harga yang berlaku secara alami ini. Tidak boleh campur tangan. Karena campur tangan pemerintah dalam kasus seperti ini boleh membatasi hak para pedagang.
- 2) Harga suatu komoditi yang ditetapkan pemerintah setelah mempertimbangkan modal dan keuntungan bagi pedagang dan keadaan ekonomi masyarakat. penetapan harga dari pemerintah ini disebut dengan *at-tas'ir-jabari*.<sup>42</sup>

Terkait dengan masalah nilai tukar ini para ulama fiqih membedakan *ats-Tsaman* dengan *As-si'r*. Menurut mereka *Ats-Tsaman* adalah harga yang berlaku ditengah-tengah masyarakat secara aktual. Sedangkan *as-si'r* adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual ke konsumen (*consumption*).<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Hendi Suhedi, *Fiqih Muamalah*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 77-78.

<sup>43</sup> Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), 118.

Dengan demikian terdapat 2 macam harga yaitu as-Tsaman dan as-si'r harga yang dapat dipermainkan pedagang adalah as-Tsaman bukan As-si'r ulama fiqih mengemukakan syarat as-Tsaman sebagai berikut:

- 1) Harga yang disepakati kedua belah pihak jelas jumlahnya.
- 2) Dapat diserahkan pada waktu akad (*Transaksi*), sekalipun secara hukum, seperti pembayaran dengan cek dan kartu kredit. Apabila barang itu dibayar kemudian (berhutang), maka waktu pembayarannya pu harus jelas waktunya.
- 3) Apabila jual beli dilakukan secara barter. Maka barang yang dijadikan nilai tukar, bukan barang yang diharamkan syara' seperti babi dan khamar, karena dua jenis benda itu tidak bernilai dalam pandangan syara'.<sup>44</sup>

Beberapa definisi tentang harga sebagai berikut:

- 1) Harga adalah nilai suatu barang yang dirupakan dengan uang.<sup>45</sup>
- 2) Harga jual adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepas barang atau jasa yang dimilikinya kepada pihak lain.<sup>46</sup>
- 3) Harga merupakan suatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang jasa dimana kesepakatan tersebut diridhai oleh kedua belah

<sup>44</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam, (Fiqih Muamalat)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003 ), 124-125.

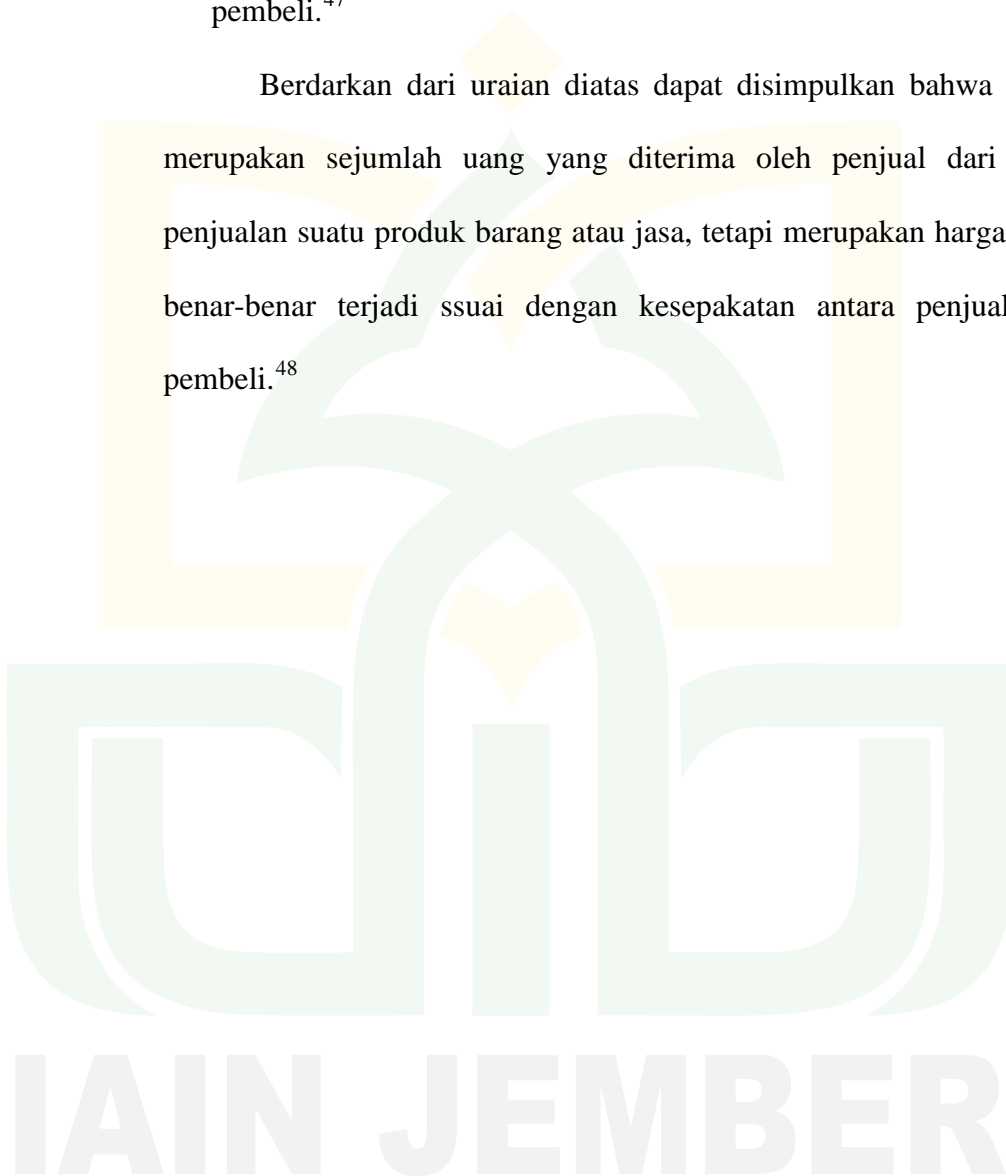
<sup>45</sup> WJS Poerdaminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 752.

<sup>46</sup> Gilarso, T, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), Hlm 33.



pihak harga tersebut haruslah direlakan oleh kedua belah pihak dalam akad. Baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang/jasa yang ditawarkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga merupakan sejumlah uang yang diterima oleh penjual dari hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, tetapi merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.<sup>48</sup>



---

<sup>47</sup> Muhammad Birusman Nuryadin, Harga Dalam Perspektif Islam, *Jurnal MAZAHIB*, Vol IV No 1. (Juni 2007), 93.

<sup>48</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 302.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin berproses di dalam penelitian ini. Seperti diketahui bahwa penelitian ini memiliki ciri khas penekanan pada prosesnya. Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala dan peristiwa itu terjadi dan dialami secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat didalamnya dan menjadi relasi dengan orang lain. penekanan

---

<sup>49</sup>M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015), 9.

<sup>50</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), 6.

pada proses ini mengandaikan adanya tahapan yang perlu dilalui dan tidak langsung.<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup> Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin berproses di dalam penelitian ini. Seperti diketahui bahwa penelitian ini memiliki ciri khas penekanan pada prosesnya. Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala dan peristiwa itu terjadi dan dialami secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat didalamnya dan menjadi relasi dengan orang lain. penekanan pada proses ini mengandaikan adanya tahapan yang perlu dilalui dan tidak langsung.<sup>53</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Hasil Produk biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini dipasarkan ditoko-toko sekitar tempat peneliti. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemilik bisnis bertahan menjual produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) hasil dari masyarakat saat mengalami fluktuasi harga. Dengan lokasi yang berada di plosok desa, pesaing yang banyak, dan kurangnya pengalaman dalam menangani fluktuasi harga yang tidak menentu,

<sup>51</sup>Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo,2010),83.

<sup>52</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), 6.

<sup>53</sup>Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo,2010), 83.

hingga sekarang tetap berdiri kokoh mendirikan toko dan tetap menyetok barang yang dibeli dari hasil masrakat.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.<sup>54</sup> Sehingga peneliti menentukan sampel yang akan terlibat yaitu:

1. Pengusaha, sebagai informan yang mengetahui semuanya tentang apa yang terjadi pada bisnisnya secara keseluruhan.

**Tabel, 3.1**

Nama-nama Pengusaha Produk CM *Cologonium Mucunoides*)

No.	Nama	Jumlah
1	H. Wasil	8 Orang
2	Pandi	
3	Midran	
4	Asy'ari	
5	Hadi	
6	Harun	
7	Devi	
8	Muhammad	

2. Petani, sebagai informan dan selaku yang memproduksi Biji CM. yang mengetahui kondisi yang ada, jumlah dan beban pekerjaan yang proposional dan kualitas yang dimiliki.

<sup>54</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana,2017), 94.

**Tabel, 3.2**  
Jumlah Petani Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

No	Kelompok	Jumlah
1.	Sokaan Utara	150 Orang
2.	Sokaan Krajan	50 Orang
Total		200 Orang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, tetangga, organisasi, komunikasi. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>55</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>56</sup> Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

<sup>55</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 112.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 66.

- a. Kondisi lingkungan internal dan eksternal pada Bisnis Jual Beli Produk Biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
  - b. Bagaimana Fluktuasi harga dan dampaknya terhadap bisnis Jual Beli Produk Biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu peawawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>57</sup> Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur, yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik bisnis, pegawai dan pelanggan, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga data hasil wawancara ini yang nantinya akan menjadi bahan analisis peneliti. Adapun wawancara yang akan ditanyakan oleh peneliti yaitu:

<sup>57</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), 186

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011), 233.

- a. Kondisi lingkungan internal dan eksternal pada Bisnis Jual Beli Produk Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
- b. Bagaimana Fluktuasi harga dan dampaknya terhadap bisnis Jual Beli Produk Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

### 3. Dokumentasi

Metode Penelitian adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>59</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumentasi. Adapun data yang akan di dokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Profil Bisnis/Usaha Jual Beli biji CM (*Cologoponium Mucunoides*).
- b. Gambar proses dan hasil produksi Produk Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*).

### E. Analisis Data

Dalam hal ini analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian di manfaatkan sedemikian rupa sehingga diambil kesimpulan.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 206.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dianalisis dengan argumen logika yang dikambarkan dengan kata atau kalimat.<sup>60</sup>

Analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada pengusaha produk CM (*Cologonium Mucunoides*), dan petani yang memproduksi produk CM (*Cologonium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. dan peneliti akan melakukan wawancara sehingga mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain, yaitu<sup>61</sup>:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid., 476.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 486.

<sup>62</sup> Ibid., 486.



## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *miles* dan *huberman* dalam buku Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat.<sup>63</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>64</sup>

## F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

---

<sup>63</sup> Ibid., 488.

<sup>64</sup> Ibid., 496.

atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi metode, peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni observasi dan wawancara sehingga tingkat kepercayaan dapat valid.

### **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema sebelum terjun ke lapangan. Peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan mengenai bisnis atau usaha jual beli Produk biji CM(*Cologoponium Mucunoides*) dengan mengangkat judul “Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)”. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Mempersiapkan perlengkapan – perlengkapan penelitian.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), 330.

<sup>66</sup>Ibid.,133.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, mamantau dan meninjau lokasi penelitian Di Desa Gunung Putri Kec. Suboh Kab. Situbodo. Peneliti mulai memasuki objek penelitian dan mencari serta mengumpulkan data-data dengan alat yang sudah disediakan baik itu secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Gunung Putri dulunya adalah area hutan yang sangat luas dan tidak berpenduduk. Banyak orang yang berasal dari Desa sebelah yang perbatasan Bondowoso dan Situbondo mengelola lahan hutan untuk dijadikan lahan pertanian, lalu mereka sering tinggal di hutan untuk merawat tanamannya segala perabotan dan persediaan makanan yang dibutuhkan dalam setiap harinya dibawak ke hutan. Lalu pada tahun 1920 orang-orang yang bertani di hutan itu mempunyai inisiatif untuk bermukim Di Desa Gunung Putri. Kemudian warga mengangkat bapak Nisin sebagai kepala Desa pertama Di Desa Gunung Putri.

Untuk nama Desa ditentukan berdasarkan hasil mimpi seorang warga bahwa gunung yang ada Di Desa ini adalah Gunung yang pada awalnya adalah gunung yang biasa disinggahi Putri Kuning. Dan setelah warga menelusuri diatas gunung sana ternyata ada sebuah "*bujuk*" atau semacam persinggahan yang disampingnya tersebut ada seperti sebuah makam. Jadi warga mempercainya bahwa zaman dahulu sebelum orang-orang bermukim ataupun bertani Desa ini disinggahi orang-orang kerajaan. Dan sampai sekarang pun makam itu masih tetap ada diatas gunung.

Lalu pada tahun 1930 terjadilah transmigrasi besar-besaran yang berasal dari desa yang ada di kabupaten Bondowoso dan Situbondo. tanah hutan yang awalnya digunakan sebagai lahan bertani kini telah diresmikan menjadi lahan pemukiman. Karena warga merasa nyaman tinggal Di Desa Gunung Putri karena selain dekat dengan lahan pertaniannya warga juga suka dengan suasana yang ada Di Desa Gunung Putri, karena dirasa sudah mulai ramai penduduknya bapak Nisin selaku kepala Desa Gunung Putri mengadakan musyawarah agar terbentuknya sebuah desa. Hasil dari musyawarah tersebut terbentuklah dusun-dusun yang membawahi desa yang bernama :

- a. Dusun Sokaan Utara
- b. Dusun Sokaan Krajan
- c. Dusun Buppong
- d. Dusun Tegal manik

Dusun Sokaan Utara adalah Dusun yang terletak paling utara dari dusun-dusun lainnya sedangkan dusun krajan adalah dusun yang terletak diperbatasan Desa Sumber Canting dimana Desa yang dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso sedangkan Dusun Buppong dan tegal manik adalah Dusun paling bawah yang terletak di bawah gunung yang dekat dengan jalamn raya. Lalu saat masa jabatan bapak Nisin habis digantikan dengan bapak Rujani, terus bapak Fakmi, bapak Sutija, bapak Majjuri, bapak Munir, lalu yag terakhir adalah ibu Titin Murtinah dimana ibu Titin murtinah menjabat selama 2 periode sampai sekarang ini.

## 2. Letak Geografi

Desa Gunung Putri merupakan salah satu dari 8 desa yang ada dikecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Desa Gunung Putri memiliki luas total wilayah 222,91 ha. Itu semua meliputi area persawahan seluas 184,362 ha, area perkebunan/tegalan 1,5 ha, luas permukiman 34,400 ha, luas kuburan 2,225 ha, luas perkantoran 0,425 ha. Lebih lengkapnya lihat tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Luas Area Penggunaan Lahan Didesa Gunung Putri.**

No	Lahan yang terpakai	Luas area (ha)
1	Persawahahan	184,362
2	Perkebunan /tegalan	1,5
3	Pemukiman	34,400
4	Kuburan	2,225
5	Perkantoran	0,425
	Total Luas	222,912

Sumber Data: Profil Desa Gunung Putri 2011

Secara Geograis Desa Gunung Putri terletak pada ketinggian kurang lebih 120 meter diatas permukaan laut. Desa Gunung Putri merupakan dataran tinggi sehingga banyak sekali penduduk disana yang bekerja sebagai petani biji CM (*cologoponium Mucunoides*). Selain Desa yang cukup subur Desa Gunung Putri beiklim sejuk dan mengalami hujan sepanjang tahun. Bulan januari s/d juni april merupakan curah hujan terbanyak, dengan rata-rata curah hujan adalah 2476 Mm/Th, sedangkan suhu rata-rata harian 45 °C dan keadaan ini sangat cocok untuk dijdikan area pertanian khususnya tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*), karena tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*) merupakan tanaman

jenis pendingin lahan. Hal ini juga berpengaruh pada pola tanaman yang terjadi di masyarakat Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.<sup>67</sup>

Secara administratif Desa Gunung putri Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo memiliki bata-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : berbatasan dengan kecamatan Suboh  
 Selatan : berbatasan dengan Sumber Canting Wringin Bondowoso  
 Timur : berbatasan dengan Silomukti Melandingan Situbondo  
 Barat : berbatasan dengan Gunung Malang Suboh

### 3. Keadaan Demografi Penduduk

#### a. Jumlah penduduk didesa gunung putri

Jumlah penduduk warga Desa Gunung Putri seuruhnya baik laki-laki dan perempuan semua berjumlah 3.697 jiwa, dengan rician laki-laki 1.669 jiwa dan perempuan 1.812 jiwa yang terdiri dari 4 Dusun, Dusun Sokaan Utara, Dusun Krajan, Dusun tegal Manik, Dusun Buppong.<sup>68</sup>

**Tabel 4.2.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Di Desa Gunung Putri**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	1.826 jiwa
2.	Perempuan	1.871 jiwa
	Jumlah	3.697 jiwa,

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, Kecamatan Suboh dalam Angka 2019.

<sup>67</sup> Profil Desa Gunung Putri tahun 2011

<sup>68</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, *kecamatan Suboh dalam Angka 2019*.

b. Mata pencaharian masyarakat Di Desa Gunung Putri

Di Desa Gunung Putri sendiri banyak ditemukan area ladang dan perkebunan sehingga mata pencaharian masyarakat Di Desa Gunung Putri mayoritas petani dan buruh tani. Untuk lebih rinci lihatlahnya dapat dilihat dibawah tabel ini.

**Tabel. 4.3**  
**Profesi Yang Ada Di Desa Gunung Putri**

No	Struktur Mata Pencarian menurut sektor	Bidang	Jumlah Masyarakat
1.	<b>Sektor Pertanian</b>	Petani	800 Orang
		Buruh Tani	1.250 Orang
		Pemilik Usaha Peranian	525 Orang
2.	<b>Sektor Perkebunan</b>	Buruh Perkebunan	550 Orang
		Karyawan perusahaan perkebunan	900 Orang
3.	<b>Sektor Perternakan</b>	Buruh Usaha Perternakan	550 Orang
		Pemilik usaha Perternakan	900 Orang
4.	<b>Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga</b>	Montir	10 Orang
		Tukang Batu	101 Orang
		Tukang Kayu	42 Orang
		Tukang Jahit	8 Orang
		Tukang Kue	6 Orang
		Tukang Rias	2 orang
5.	<b>Sektor Perdagangan</b>	Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	20 Orang
		Buruh Jasa Perdagangan Hasil Bumi	22 Orang
6.	<b>Sektor Jasa</b>	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10 Orang
		TNI	1 Orang
		Perawat Swasta	9Orang
		Dukun/paranormal/supranatura	3 Orang
		Seniman/artis	1 Orang



		Pembantu Rumah Tangga	45 Orang
		Sopir	25 Orang
		Jasa penyewaan peralatan pesta	1 Orang
<b>JUMIAH</b>			5.781 Orang

Sumber Data : Profil Desa Gunung Putri tahun 2018

Peta persebaran penduduk mengikuti sistem pemukiman linear yaitu sistem pemukiman yang berderet memanjang mengikuti bentuk jalan raya dan isisnya adalah lahan perkebunan dan ladang. Hal ini terjadi agar memudahkan masyarakat untuk memasarkan hasil bumi mereka karena mayoritas penduduk adalah seorang petani.<sup>69</sup>

c. Sarana Pra Sarana

1) Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi yang ada Di Desa Gunung Putri meliputi jalan Desa dan jembatan pintu. Sedangkan untuk transportasi dapat dilewati menggunakan angkot umum, truk umum, ojek dan kendaraan pribadi.

2) Prasarana Komunikasi

Prasarana komunikasi yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh kabupaten Situbondo, meliputi jalur telepon kabel, jalur gelombang handphone, jalur gelombang TV, jalur gelombang radio, pemiliki parabola dan jaringan internet.

3) Prasarana Peribadatan

Prasarana peribadatan Di Desa Gunung Putri meliputi Masjid, Musholla. Masjid Di Desa Gunung Putri berjumlah 6

<sup>69</sup>Profil Desa Gunung Putri tahun 2018

Unit, dan Musholla berjumlah 36 Unit. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

**Tabel. 4.4**  
**Tempat Ibadah Yang Ada Di Desa Gunung Putri**

No	Tempat Ibadah	Unit
1.	Masjid	6
2.	Musholla	36

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, Kecamatan Suboh dalam Angka 2019.

#### 4) Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan yang terdapat Di Desa Gunung Putri meliputi PAUD 2 unit, TK 2 unit, SD 3 unit, MI 1 unit, SMP 1 unti, MTS 2 unit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel. 4.5**  
**Tempat Pendidikan Yang Ada Di Desa Gunung Putri**

No	Sarana Pendidikan	Unit
1.	PAUD	2
2.	TK	2
3.	SD	3
4.	MI	1
5.	SMP	1
6.	MTS	2

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, Kecamatan Suboh dalam Angka 2019.

#### 5) Prasarana Air Bersih

Awalnya Desa Gunung Putri sulit mendapatkan Air karena hanya 1 sumber mata air yang di alirkan Ke Desa. Jadi air yang dialirkan tidak merrata. Pada akhir tahun 2018 air sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena pemerintah membuatkan

sumur bor untuk menggali sumber mata air. Dan air yang dihasilkan sangat bersih dan dibagikan secara merata.

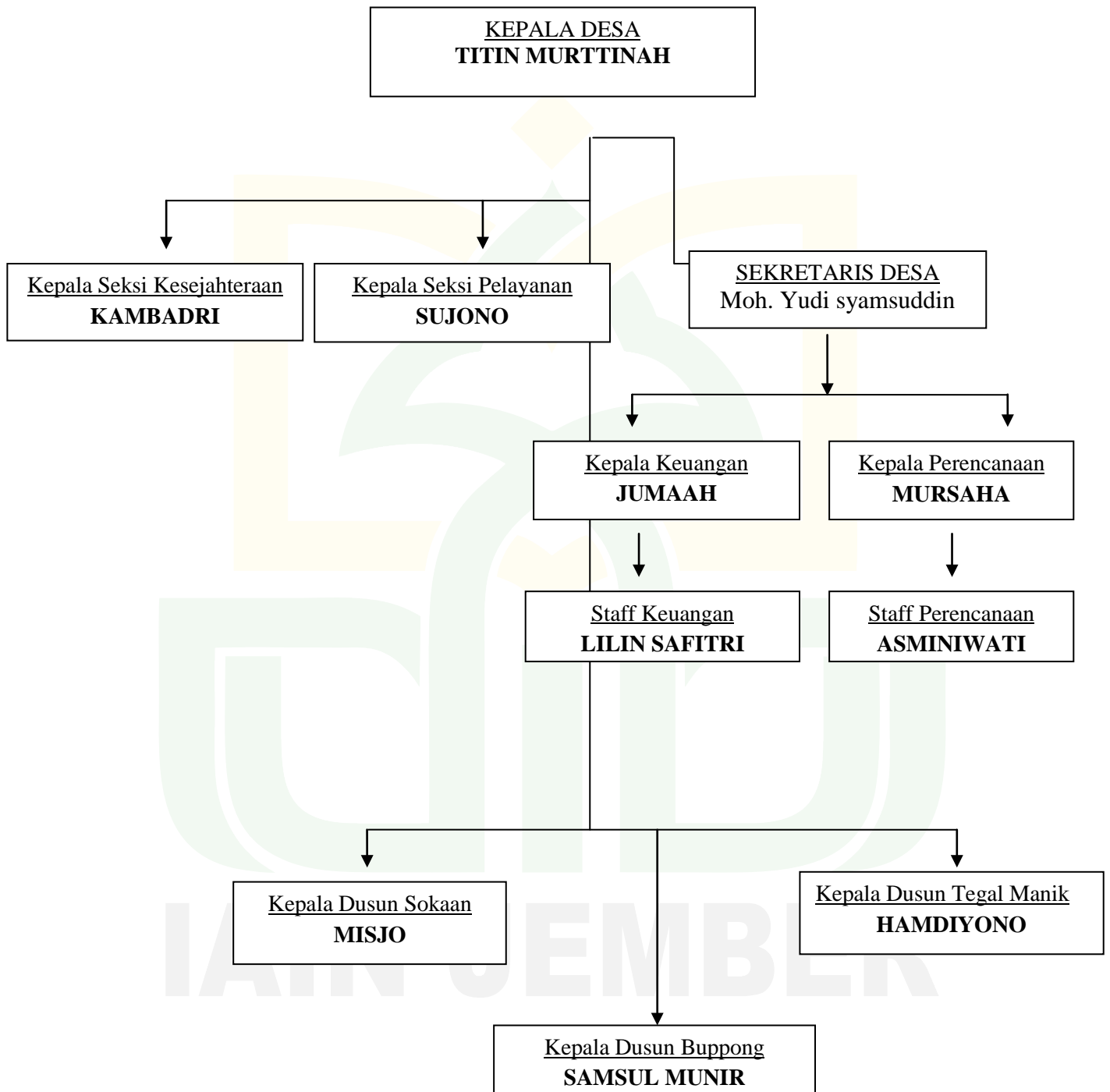
**Tabel. 4.6**  
**Nama Pejabat Desa Gunung Putri**

No	Nama	Jabatan
1.	Titin Murtinah	Kepala Desa
2.	Moh. Yudi syamsuddin	Sekretaris Desa
3.	Juma'ah	Kepala Keuangan
4.	Mursaha	Kepala Urusan Perencanaan
5.	Lilin Syafitri	Staff Kepala Keuangan
6.	Asminiwati	Staff Kepala Urusan Perencanaa
7.	Kambadri	Kepala Seksi Kesejahteraan
9.	Sujono	Kepala Seksi Pelayanan
10	Misjo	Kepala Dusun Sokaan Krajan
11.	Hamdiyono	Kepala Dusun tegal Manik
12.	Samsul Munir	Kepala Dusun Buppong

Sumber Data : Struktur Desa Gunung Putri 2020

IAIN JEMBER

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pemerintahan Desa Gunung Putri**



## B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian yang digunakan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Agar penyajian terarah maka disesuaikan fokus penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Penetapan Harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Sejak tahun 1995 masyarakat Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sudah mulai memproduksi tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*). Pada awalnya tanaman ini memang tumbuh di lahan masyarakat masing-masing namun masyarakat membiarkan tanaman ini tumbuh seperti rumput biasanya dan diambil buat makannannya sapi saja. Karena masyarakat tidak memahami bahwasanya tanaman ini bisa dijual ataupun diproduksi oleh orang lain yang membutuhkan lahannya terhadap tanaman ini. Tanaman biji biji CM (*cologoponium Mucunoides*) awal mulanya diperkenalkan oleh pedagang cina kepada para pedagang yang biasa mendistribusikan hasil panennya kepada pedagang cina yang ada di pasar Besuki Sitobondo. Masyarakat yang mengetahui cukup banyak bagaimana sejarah diproduksinya tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*) yaitu bapak Arsah Mengatakan :

“Pada awalnya tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*)). Memang sudah tumbuh diladang saya namun saya tidak

mengetahui kalau tanaman ini bisa dijual bijinya. Karena selain tanaman ini gatal untuk diambil tanaman ini merupakan jenis tanaman yang mudah merambat kemana-mana jadi saya selalu menebangnya agar tidak mengganggu tanaman-tanaman saya yang lain seperti jagung dan singkong”<sup>70</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh masyarakat yang mengetahui bagaimana proses terkenalnya tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*). Ibu Suti’a Mengatakan :

“Tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*). sedikit mirip dengan tanaman kedelai namun bedanya tanaman ini tidak tergolong kejenis biji-bijian yang bisa dimakan. Mengapa demikian karena biji ini awal mulanya dikenal masyarakat bukan biji-bijian yang bisa dimakan namun masyarakat tidak mengetahui bahwa tanaman ini bisa dijual dan bisa dijadikan pupuk dilahan yang dingin seperti kebun sawit kopi dan kebun lainnya yang butuh pendingin”<sup>71</sup>

Setelah masyarakat mengetahui bahwasanya tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*). Bisa dijual ataupun bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luar yang membutuhkan tanaman biji CM (*cologoponium Mucunoides*). Maka pedagang-pedagang yang biasa mendistribusikan hasil panen masyarakat ke pedagang Cina yang ada Di Besuki Situbondo. menginformasikan kepada masyarakat mengenai harga yang dapat diperoleh masyarakat dalam perkilogramnya biji CM (*cologoponium Mucunoides*). yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. metode penetapan harga biji CM (*cologoponium Mucunoides*) pada awalnya harga biji CM (*cologoponium Mucunoides*) terbentuk mengikuti harga yang sudah ada dipabrik/perusahaan jika

<sup>70</sup>Arsah, Wawancara, Situbondo 1 mei 2020

<sup>71</sup>Suti’a, Wawancara, Situbondo 25 April 2020

harga dipabrik/perusahaan turun maka harga yang ada dipedagang tengkulak juga akan turun, jika harga dipabrik/ perusahaan naik maka harga dipedagang tengkulak juga turun.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode penetapan harga biji CM (*cologonium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo terbentuk mengikuti pabrik/perusahaan tak ada yang bisa mempengaruhi ataupun adanya campur tangan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak pandi selaku yang mempunyai toko atau pedagang tengkulak biji CM (*cologonium Mucunoides*):

“ Untuk metode penetapan harga atau lebih gampangnya proses terbentuknya harga pada bisnis penjalan biji CM ((*cologonium Mucunoides*)) ini terbentuk mengikuti pabrik atau perusahaan. Saya selaku pedagang tidak mampu meminta kompensasi kenaikan harga walaupun pada saat saya mengambil harga tinggi pada masyarakat yang menjual biji CM ((*cologonium Mucunoides*)) kepada saya. dan tiba-tiba terjadi penurunan harga dan saya sudah siap menanggung resiko kerugian dari bisnis penjualan biji CM ((*cologonium Mucunoides*)).”<sup>72</sup>

Dari hasil keterangan beberapa informan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pedagang tengkulak atau masyarakat tidak mampu mempengaruhi harga yang sudah ditentukan oleh pabrik/perusahaan. Hal ini dijelaskan di teori penetapan harga pada poin prosedur penetapan harga yaitu “*menentukan permintaan*” Setiap harga yang ditentukan perusahaan akan membawa

<sup>72</sup> Pandi, Wawancara, Situbondo 3 mei 2020

kepada tingkat permintaan yang berbeda dan oleh karenanya akan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap sasaran pemasarannya. Skedul permintaan menggambarkan jumlah unit yang akan dibeli oleh pasar pada periode waktu tertentu atas alternatif harga yang mungkin ditetapkan selama periode itu. Dalam kasus yang normal, hubungan permintaan dengan harga adalah berlawanan. Yaitu semakin tinggi harga semakin rendah minat (dan sebaliknya).

Dalam metode penetapan harga produk CM (*Cologonium Mucunoides*) pengusaha dan petani mengikuti harga pabrik/perusahaan. Saat harga naik maka petani menjual hasil panennya ke toko tengkulak yang ada disekitar Desa Gunung Putri, saat harga produk CM (*Cologonium Mucunoides*) turun sebagian masyarakat ada yang tetap menjual hasil panennya walaupun dengan harga yang murah, dan ada juga yang menyimpan hasil panennya menunggu harga naik untuk dijual hasil panennya.

**Tabel. 4.7**  
**Kelompok Petani Yang Mandiri dan Kelompok Petani Yang Tidak Memiliki Modal.**

No	Jumlah Petani biji CM ( <i>Cologonium Mucunoides</i> )	Ada/Tidak
1.	200 Orang	Ada
2.	50 Orang	Tidak

Dalam pengelompokan petani yang mandiri dan petani yang tidak mandiri disini. Dalam artian pengelompokan petani yang mempunyai



modal dan yang tidak mempunyai modal dapat berpengaruh terhadap metode penetapan harga, saat terjadi penurunan harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dan petani tidak nutut menjual hasil panennya, maka Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) disimpan terlebih dahulu untuk meminimalisir kerugian yang lebih banyak, dan menunggu hingga harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) pulih kembali ke harga awal. Untuk petani yang tidak mempunyai modal, maka akan tetap menjual hasil panennya walaupun dengan harga yang murah untuk membayar biaya modal untuk menutupi kerugiannya.

**Tabel. 4.8**  
**Kelompok Pengusaha Yang Mandiri dan Kelompok pengusaha Yang Tidak Memiliki Modal.**

No	Jumlah Pengusaha biji CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> )	Ada	Tidak
1.	H. Wasil	✓	
2.	Pandi	✓	
3.	Midran	✓	
4.	Asy'ari		✓
5.	Hadi		✓
6.	Harun		✓
7.	Devi		✓
8.	Muhammad		✓

Dalam hal ini terdapat dua kelompok pengusaha yang mandiri dalam artian pengusaha yang mempunyai modal sendiri tanpa meminjam modal orang lain dan pengusaha yang tidak mempunyai modal sendiri atau masih meminjam modal dari orang lain. Sehingga metode penetapan harga dapat berpengaruh terhadap terbentuknya suatu harga yang ada di pasar penjualan produk CM (*Cologoponium Mucunoides*).

## 2. Fluktuasi Harga Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data mengenai bagaimana gambaran fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten situbondo. menggunakan data dengan wawancara langsung dengan pemilik usaha bisnis jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoides*).

Dari hasil wawancara yang didapat mengenai bagaimana fluktuasi harga yang terjadi, apakah pengusaha jual bisnis ini mampu menangani permasalahan fluktuasi harga yang terjadi sehingga dapat meminimalisir tingkat kerugian yang akan diterima oleh pengusaha bisnis jual bili biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ini. Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Wasil selaku pemilik toko tengkulak yang ada Di desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo meyakini :

“ Pada awalnya sejak tahun 1995 fluktuasi harga yang terjadi cukup normal karena sesuai dengan hasil produksi masyarakat dan permintaan yang dibutuhkan oleh pabrik/perusahaan dan jarang mengalami fluktuasi harga. pada tahun 1995-1998 harga biji CM (*cologoponium Mucunoides*) masih normal diangka Rp 3.000 sampai tahun 1998 pada tahun 1998-2003 harga biji CM (*cologoponium Mucunoides*) Rp 6.000 perkilogramnya naik Rp 3.000 rupiah selama tiga tahun karena paddy saat itu masih sedikit yang memproduksi tanaman ini. Pada tahun 2003 biji CM (*cologoponium Mucunoides*) berada di angka Rp 8.500 dan pada tahun 2006 harganya naik lagi sebesar Rp 9.000 pada tahun berikutnya mengalami penetapan harga cukup lama tidak mengalami kenaikan pada tahun 2006-2013, 1 kilogramnya Rp 11.000 dan pada tahun 2013-2017 naik Rp 17.000-36.000 dan pada tahun 2019 kemaren harga perkilogramnya naik Rp. 37.000-40.000 dan sampai tahun 2020 ini naik 45.000 perkilogramnya namun dalam satu kali musim biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengalami fluktuasi harga setiap minggunya

berbeda dengan tahun sebelum-sebelumnya yang mengalami fluktuasi harga bergantian tahun. Karena saat ini tanaman ini sudah banyak diproduksi masyarakat situbondo khususnya di daerah pegunungan.”<sup>73</sup>

Hal lain juga disampaikan oleh bapak Pandi selaku pemilik salah satu toko tengkulak yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, ia mengatakan :

“ Pada tahun ini biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) sering mengalami fluktuasi harga, kenaikan harganya terjadi hanya pada awal-awal panen karena masih menyesuaikan kebutuhan gudang jadi harga masih normal-normal saja. satu minggu masih bertahan dengan harga yang yang sama. Sampai stock banyak dan sampai 5 ton perminggu baru saya kirim ke gudang. Masa-masa awal panen enak usaha penjualan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) lancar tidak perlu menghawatirkan penurunan, namun saat pertengahan panen saat semua hasil panen masyarakat hampir selesai dipanen harga akan mengalami penurunan setiap minggunya, pada minggu pertama, bulan pertama kali panen sampai 3 bulan terakhir panen. Dari bulan April-Juni ,biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) tembus sebesar Rp.15.000-13.000 pada minggu kedua biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengalami penurun sebesar Rp. 13.000-9.000 dan pada minggu ke tiga dan ke empat mengalami penurunan dari Rp.9.000-6.000 ”<sup>74</sup>

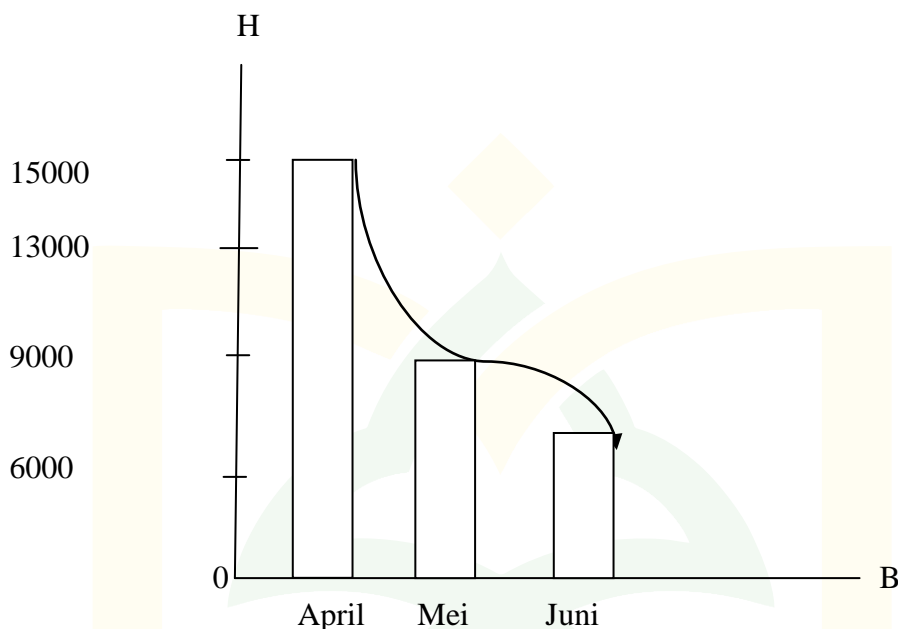
**Tabel.4.9**  
**Fluktuasi Harga Bulan April-Juni 2020**

No.	Bulan	Harga Per Kilo gram	Harga Per kilo gram	Harga Per kilo gram	Harga Per kilo gram	Persen (%)
1	April	Rp. 15.000				25(%)
2	April		Rp. 13.000			25(%)
3	Mei			Rp.9.000		25(%)
4	Juni				Rp. 6.000	25(%)
TOTAL						100 (%)

<sup>73</sup> Wasil , Wawancara, Situbondo 3 mei 2020

<sup>74</sup> Pandi, Wawancara, Situbondo 3 mei 2020

**Gambar 4.2**  
**Fluktuasi Harga April-Juni 2020**



Pernyataan pedagang lain juga sedemikian mengenai fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, bapak Midran menyatakan:

“ Penyebab sering terjadinya kerugian pada pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yaitu menunggu stock banyak dulu baru dikirim ke gudang. Sehingga tidak nutut pas harga mahal selain itu telatnya informasi dari gudang atau pabrik kepada pihak pedagang tengkulak, sehingga pedagang mengambil harga yang tetap kepada masyarakat yang menjual biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dan akhirnya pedagang mengalami kerugian karena harga yang pertama ngambil kemasyarakat terlalu tinggi sehingga tidak mampu menutupi kerugian dengan hasil laba sebenarnya. Permintaan dan penawaran juga menjadi faktor naik turunnya harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)”<sup>75</sup>

Sebagai penguat hal lain juga disampaikan oleh petani selaku masyarakat yang merasakan bagaimana akibat saat terjadinya penurunan

<sup>75</sup> Midran, Wawancara, situbondo 3 mei 2020

harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) bukan hanya pedagang saja yang merasakan kerugian saat terjadinya fluktuasi harga, bapak babun menyatakan :

“ Ketika terjadi penurunan harga, sebelum saya menjual hasil panen biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang masih dalam tahap proses memanen saya juga merasakan resah karena selain saya masih akan membayar karyawan yang bekerja diladang saya dengan gaji yang tetap setiap harinya, sebelum memanen saya juga mengeluarkan modal untuk biaya pemupukan dan pembersihan lahan agar biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) tumbuh dengan bagus”<sup>76</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Raamni namun ada sedikit perbedaan tanggapan mengenai respon saat terjadinya penurunan harga biji CM (*cologoponium Mucunoides*). ibu Ramni mengatakan :

“ Memang saat terjadi penurunan harga bukan hanya pedagang saja yang mengalami kecemasan akan kerugian yang akan diterima oleh pedagang namun sama petani juga merasakan hal sedemikian, namun untuk petani jika mempunyai lahan yang luas dan tanmannya bagus sehingga hasil biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) bagus dan banyak, untuk mengalami kerugian sangatlah kecil.”<sup>77</sup>

### **3. Fluktuasi pendapatan petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)**

Setelah melakukan wawancara dan observasi dengan pedagang bagaimana dengan metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dan bagaimana fluktuasi harganya sehingga berpengaruh terhadap fluktuasi pendapatan petani dan pedagang, dari hasil wawancara yang didapat dengan masyarakat mengenai fluktuasi pendapatan yang terjadi. Bapak kennil mengatakan :

<sup>76</sup> Babun , Wawancara, situbondo 5 mei 2020

“Naik turunnya harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dapat berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) namun untuk kerugian yang sangat besar sangatlah kecil. Karena petani sangatlah berbeda dengan pedagang, jika terjadi penurunan harga yang sangat murah petani bisa menyimpannya terlebih dahulu yang terpenting punya biaya modal untuk membayar karyawannya saat proses memanen selesai. Setelah tahun berikutnya saat kemungkinan harga akan naik maka saya akan menjual hasil panen biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ketoko terdekat yang ada di desa gunung putri.<sup>78</sup>

Hal yang lain juga disampaikan oleh Ibu Ramni mengenai bagaimana fluktuasi pendapatannya setiap panen :

“Saat panen pertama jika tanaman biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) saya bagus dan buahnya lebat. Hasil yang bisa saya dapatkan bisa mencapai Rp.200.000 per-hari. Namun setiap minggu mengalami penurunan sebesar Rp.50.000 sampai minggu ke-empat bulan pertama kali panen. Dari Rp.200.000-50.000. dengan total jumlah hasil pendapatan kotor setiap bulan Rp. 6.000.000. dikurangi biaya produksi sampai selesai. Dan bulan kedua ketiga mengalami penurunan pendapatan, karena biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) semakin hari semakin berkurang.<sup>79</sup>

**Tabel.4.10**  
**Fluktuasi Pendapatan Petani Bulan April-Juni 2020**

No	Bulan	Pendapatan Per-hari	Pendapatan per-bulan	Fluktuasi
1.	April	Rp. 200.000	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
2.	April	Rp. 150.000	Rp. 4.500.000	Rp. 1.500.000
3.	Mei	Rp. 100.000	Rp. 3.000.000	Rp. 1.500.000
4.	Juni	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000

Hal yang lain juga disampaikan oleh pedagang bagaimana fluktuasi pendapatannya setiap panen bapak pandi mengatakan :

“ Naik turunnya harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) memang tidak terlalu mengkhawatirkan bagi petani karena petani hanya membutuhkan modal sedikit dari merawat tanamannya

<sup>78</sup> Kennil , Wawancara, situbondo 5 mei 2020

<sup>79</sup> Ramni, Wawancara, situbondo 5 mei 2020

sampai memanen. Jika harganya turun tapi hasil panennya banyak masih bisa menutupi modalnya berbeda sekali dengan pedagang yang membutuhkan modal banyak pas tiba-tiba terjadi penurunan harga gilaunya minta ampun, naik turunnya harga dapat berpengaruh juga dengan naik turunnya pendapatan, namun untuk mengalami kerugian tidak terlalu banyak.<sup>80</sup>

Hasil dari pernyataan petani dan pedagang biji bagaimana metode penetapan harganya, bagaimana gambaran fluktuasi harga yang terjadi, serta bagaimana fluktuasi pendapatan masyarakat dalam bertani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*). Dapat disimpulkan bahwa metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ditentukan oleh pihak pabrik/gudang yang menerima pasokan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*). Pedagang atau petani tidak mampu mempengaruhi harga karena harga sudah ditentukan oleh pihak pabrik/gudang. Mengenai fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) terjadi apabila pihak gudang telah kelebihan stock dan akibatnya harga akan diturunkan walaupun pedagang kecil mengambil harga tetap sebelum terjadi penurunan harga, akibatnya akan menyebabkan kerugian kepada pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*). Untuk fluktuasi pendapatan petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) juga akan mengalami naik turun namun untuk tingkat kerugian tidak terlalu banyak. Karena masyarakat bisa menyimpannya jika tidak mempunyai keperluan untuk dijual dan mempunyai modal lain untuk membayar karyawannya.

---

<sup>80</sup> Pandi, Wawancara, situbondo 3 mei 2020

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang didapat dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*), fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) serta fluktuasi pendapatan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dengan dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan temuan ini disesuaikan sub yang menjadi pokok pembahasan, kegunaannya untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang terjadi landasan dalam dalam penelitian ini, hasil temuannya sebagai berikut :

#### 1. Metode Penetapan Harga Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo bagaimana metode penetapan harga, fluktuasi harga, serta fluktuasi pendapatan masyarakat. jika dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan topik, apakah sesuai dengan teori penetapan harga, permintaan dan penawaran, serta teori pendapatan :

Metode penetapan harga merupakan cara bagaimana harga terbentuk saat terjadinya proses jual beli. Atau suatu prosedur dari awal sampai terbentuknya suatu harga di mulai dari 1) *Memilih sasaran harga*, 2) *Menentukan permintaan*, 3) *Memperkirakan harga*, 4) *Menganalisis*



harga dan penawaran pesaing, 5)Memilih metode penetapan harga,6) Memilih harga akhir.

Metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, antara petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) pada hasil wawancara dengan masyarakat jika antara pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dengan gudang atau perusahaan, untuk penentuan harganya itu sudah mengikuti aturan main yang ditetapkan oleh gudang atau perusahaan , jika harga dari gudang mahal maka pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri juga mengambil dengan harga yang mahal juga terhadap petani, berbeda dengan petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) untuk metodenya sesuai dengan kesepakatan, disini peneliti menemukan akad antara petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengenai penentuan harga, selain mengikuti harga normal yang sudah ditentukan perusahaan ada juga yang membuat kesepakatan sendiri.”

Bentuk akadnya itu pada jauh-jauh hari sebelum musim panen biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) datang. Masyarakat yang membutuhkan uang mengambil keuntungan terlebih dahulu dengan harga yang murah jika harga asli perkilogramnya Rp 40.000 kemudian mengambil keuntungan terlebih dahulu sebelum waktunya panen dengan nominal

sebesar Rp. 20.000 kemudian hasil biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dibayarkan saat hasil panennya selesai dengan harga Rp. 20.000 tersebut.

Dari sini dapat dilihat ketidak sesuaian antara teori dan hasil temuan. Proses jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dengan penetapan harganya tidak terlalu memperhatikan metode ataupun prosedur yang ada dalam teori penetapan harga.

Perusahaan haruslah mempertimbangkan banyak faktor dalam menyusun kebijakan menetapkan harganya. 6 langkah prosedur untuk menetapkan harga:

a. Memilih Sasaran Harga

Perusahaan pertama-tama harus memutuskan apa yang ingin dia capai dengan suatu produk tertentu. Jika perusahaan tersebut telah memilih pasar sasaran dan penentuan posisi pasarnya dengan cermat, maka strategi bauran pemasarannya, termasuk harga, dan cukup muda.

b. Menentukan Permintaan

Setiap harga yang ditentukan perusahaan akan membawa kepada tingkat permintaan yang berbeda dan oleh karenanya akan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap sasaran pemasarannya. Skedul permintaan menggambarkan jumlah unit yang akan dibeli oleh pasar pada periode waktu tertentu atas alternative harga yang mungkin ditetapkan selama periode itu. Dalam kasus yang normal, hubungan permintaan dengan harga adalah berlawanan. Yaitu semakint tinggi harga semakin rendah minat (dan sebaliknya).

c. Memperkirakan Harga

Permintaan umumnya membatasi harga tertinggi yang dapat ditentukan perusahaan bagi produknya. Dan perusahaan menetapkan biaya yang terendah. Perusahaan ingin menetapkan harga yang dapat menutupi biayanya dalam menghasilkan, Mendistribusikan, dan menjual produk, termasuk pendapatan yang wajar atas usaha dan resiko yang dihadapinya.

d. Menganalisis Harga Dan Penawaran Pesaing

Sementara permintaan pasar membentuk harga tertinggi dan biaya merupakan harga terendah yang dapat ditetapkan, harga produk pesaing dan kemungkinan reaksi harga membantu perusahaan dalam menentukan berapa harga yang mungkin. Perusahaan harus mempelajari harga dan mutu setiap pesaing titik.

e. Memilih Metode Penetapan Harga

Dengan 3 c tersebut- skedul permintaan konsumen (*costumer demand schedule*), fungsi biaya (*cost function*). Dan harga pesaing (*kompetitor's price*)-perusahaan kini siap untuk memilih suatu harga. Harga akan berada pada suatu tempat antara satu yang terlalu rendah untuk menghasilkan keuntungan dan satu yang terlalu tinggi untuk menghasilkan permintaan.

f. Memilih harga akhir

Metode-metode penetapan harga sebelumnya mempersempit cakupan harga untuk memilih harga akhir. Dalam memilih harga akhir

perusahaan haruslah mempertimbangkan beberapa factor tambahan. Harga psikologis penjual harus mempertimbangkan psikologi harga selain nilai ekonominya. Banyak konsumen menggunakan harga sebagai indicator mutu. Ketika *fleiscman* meningkatkan harga minuman keras dari dolar 4,50 kedolar 5.50, penjualan minuman kerasnya meningkat bukan menurun. Harga citra khusus efektif terhadap produk ego sensitive seperti parfum dan mobil-mobil mahal.<sup>81</sup>

## **2. Fluktuasi Harga CM (*Cologoponium Mucunoide*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.**

Fluktuasi harga pada umumnya merupakan faktor permasalahan yang terdapat pada dunia perdagangan, baik disebabkan oleh permintaan dan penawaran atau oleh sebab lain. Dari hasil penelitian, fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo mengalami kenaikan atau penurunan harga yang sulit diperkirakan oleh pedagang tengkulak yang ada Di Desa Gunung utri. Akibatnya faktor kerugian sering di akibatkan oleh penurunan harga yang secara mendadak, saat semua hasil panen masyarakat yang ada di toko pedagang tengkulak masih belum di jual ke perusahaan atau gudang tiba-tiba terjadi penurunan harga, dan hal ini sulit diatasi oleh pedagang tengkulak karena kebijakan harga sudah di kuasai penuh oleh perusahaan atau gudang.

<sup>81</sup>Tamrin Abdullah dan Francis Tantri, *ManajemenPemasaran* ( Jakarta:Rajawali Pers,2015),171-186

Permintaan bukan menjadi penyebab mahal murahnya harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) karena sesuai data hasil lapangan ketika harga mahal ataupun murah permintaan dari pihak gudang tetapa sama, tidak mengalami penurunan permintaan hanya saja ketika stock perusahaan/gudang melebihi batas harga mulai diturunkan secara drastis perharinya yang awalnya Rp 40.000 turun Rp. 35.000 sampai ke harga Rp.15.000 hal ini yang menyebabkan kerugian terhadap pedagang tengkulak. Sehingga pedagang tengkulak tidak mengirim hasil pembeliannya kepada petani kegudang atau perusahaan yang biasa dijadikan tempat pasokan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) . seperti halnya juga yang disampaikan oleh bapak pandi selaku pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) jika seorang pedagang mempunyai modal banyak dapat barang sedikit langsung di kirim barangnya ke perusahaan walaupun silisih harga sedikit dari harga sebelumnya, kerugian yang diperoleh juga tidak banyak, karena dikhawatirkan semakin hari harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) tidak naik lagi.

Sedang aktivitas penawaran yang ada dipasar penjualan biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengikuti fluktuasi harganya apabila harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) naik petani akan menjual stock hasil panennya ke toko tengkulak yang ada didesa gunung putri namun, walaupun stock lama yang tahun-tahun kmrennya mengalami penurunan petani menyimpannya terlebih dahulu, saat harga mahal petani menjualnya kembali hasil panen biji CM (*Cologoponium mucunoides*) tersebut. Tinggi

rendahnya harga biji CM (*Cologoponium mucunoides*) memang sedikit berpengaruh terhadap aktivitas penawaran, karena saat harga terlalu murah pedagang maupun petani tidak berani mengeluarkan hasil panennya untuk dijual ke perusahaan atau gudang karena dikhawatirkan akan mengalami kerugian yang sangat besar, jadinya stock biji CM (*Cologoponium mucunoides*) disimpan terlebih dahulu menunggu harga naik, walaupun untuk waktunya tidak bisa diperkirakan bisa naik ataupun bisa turun dari harga sebelumnya.

Fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo dalam aktivitas permintaan dan penawaran terdapat kesesuaian dan tidak kesesuaian atau kesenjangan teori (*Theory Gap*) sebagaimana penjelasan teori hukum permintaan dan penawaran:

#### 1) Permintaan

Istilah hukum permintaan yang dimaksudkan adalah hubungan sebab akibat (*Kausalitas*). Antara permintaan akan barang dan jasa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya hubungan antara jumlah permintaan barang dan jasa dengan harga barang tersebut, atau hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta dengan tingkat pendapatan (*income*) konsumen, dan seterusnya.

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan. “ semakin rendah harga suatu barang, maka akan semakin banyak permintaan dari barang tersebut. Sebaliknya semakin

tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”.

## 2) Penawaran

Hukum penawaran yang dimaksudkan adalah hubungan sebab akibat (*kausalitas*), antara penawaran barang dan jasa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya hubungan antara jumlah penawaran barang dan jasa dengan harga barang dan jasa tersebut. Atau hubungan antara jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan tingkat pendapatan (*income*) konsumen, dan seterusnya.

Hukum penawaran mengatakan “ bahwa semakin tinggi harga suatu barang. Semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya semakin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan”

Harga biji CM (*Cologonium Mucunoides*) selain dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, juga dipengaruhi oleh jumlah produksi dan jumlah stock, apabila petani memproduksi atau memanen biji CM (*Cologonium Mucunoides*) menyebabkan jumlah stock semakin banyak dan masyarakat yang memproduksi dan menjualnya secara bersamaan dalam satu musim. Akibatnya stock didalam gudang/perusahaan melebihi batas permintaan jadi salah satu langkah gudang/perusahaan menurunkan harga biji CM (*Cologonium Mucunoides*). dan harga biji CM (*Cologonium Mucunoides*) juga dipengaruhi oleh faktor musim, musim yang buruk juga menyebabkan

harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) menjadi mahal karena hasil produksi petani juga semakin sedikit, jika musimnya bagus harga bisa normal tergantung faktor penyebab lainnya yang bisa menyebabkan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) turun.

Seperti dalam kajian teori sebelumnya yang menyebabkan naik turunnya harga suatu barang dan disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga

1) Penawaran dan permintaan

Harga terbentuk atas keseimbangan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang diminta, mengikuti suatu hipotesis dasar ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditas maka semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta. Sedangkan hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang ditawarkan menyatakan bahwa secara umum, semakin rendah harganya maka semakin rendah jumlah yang di tawarkan.<sup>82</sup>

2) Jumlah produksi dan jumlah stock

Adanya fluktuasi harga di pengaruhi dengan jumlah produksi dan jumlah stok yang ada terletak pada kehidupan di masa yang di khawatirkan oleh penjual maupun pembeli apabila

---

<sup>82</sup>Hapto Stato, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga bawang merah dan peramalannya" dalam repository.ipb.ac.id diunduh pada 30 April 2020



stok di gudang sedikit mereka tidak dapat melanjutkan jual beli dan para konsumen tidak dapat memenuhi kebutuha sehari-hari.<sup>83</sup>

### 3) Faktor Musim

Musim yang jelek yang berkepanjangan seperti kemarau, banjir dan sebagainya menjadi faktor alam yang membuat terjadinya fluktuasi harga di pasar. Karna faktor yang seperti ini dapat menimbulkan ketidak pastian akan jumlah stok yang ada dan pemasukan barang yang terbengkalai.

### **3. Fluktuasi Pendapatan Petani Biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo**

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para pedagang akibat dari sebuah transaksi jual beli usaha pada priode tertentu. Pendapatan bagi para pedagang adalah hasil atau untung atas transaksi jual beli yang mereka lakukan dengan konsumen di pasar. Pada aktivitas jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo apabila mengalami fluktuasi harga, akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat Di Desa Gunung Putri, baik pedagang, si pemilik lahan maupun sebagai pengepul akan mengalami fluktuasi pendapatan, dikarenakan jika harga biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) mengalami penurunan harga yang sangat

<sup>83</sup>ramasto Arie Nugroho, "Fluktuasi Harga dan Alur Distribusi Ikan Layang (decapterus spp) dari hasil tangkapan mini purse seine yang didapatkan di pelabuhan perikanan nusantara pekalongan", *jurnal of fisheries utilization management and technology*, (Jakarta: fakultas perikanan dan ilmu kelautan universitas diponegoro), no. 2/ 2013, h. 24.

drastis, akan mengancam pendapatan masyarakat terutama terhadap pedagang. Karena yang mengeluarkan modal yang sangat besar adalah pedagang, petani dalam menanam biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) juga mengeluarkan modal untuk biaya pembersihan lahan, pemupukan dan saat proses memanen, sedangkan pengepul jika harga biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) sangat rendah upah atau gajinya juga diturunkan yang biasanya dari jam 7.30-03.00 sore sebesar Rp 100.000 akan turun sebesar Rp.50.000. hal ini juga menyebabkan pendapatan masyarakat yang berdagang mengalami penyusutan pendapatan karena apabila biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) harganya mahal masyarakat cenderung mengkonsumsi bahan sembako ataupun barang lainnya lebih banyak dari sebelum-sebelumnya. Karena fluktuasi pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat. Sesuai dengan teori pendapatan dibawah ini :

Adapun teori pendapatan mengatakan bahwasannya konsumsi masyarakat atau jumlah pengeluaran dari masyarakat mempengaruhi jumlah pendapatan bagi pedagang sembako dimana jika pengeluaran akan konsumen rendah maka pendapatan pedagang juga ikut rendah karena tidak ada uang yang keluar dari para konsumen yang berpindah alih kepada pedagang.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>asuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), h.151

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang telah dilakukan dalam penelitian, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bagaimana Analisis Fluktuasi Harga Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Metode Penetapan Harga Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

Metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada ada Di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, antara petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) pada hasil wawancara dengan masyarakat jika antara pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dengan gudang atau perusahaan, untuk penentuan harganya itu sudah mengikuti aturan main yang ditetapkan oleh gudang atau perusahaan , jika harga dari gudang mahal maka pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada di desa gunung putri juga mengambil dengan harga yang mahal juga terhadap petani, berbeda dengan petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) untuk metodenya sesuai dengan kesepakatan, disini peneliti menemukan akad antara petani dengan pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) mengenai penentuan

harga, selain mengikuti harga normal yang sudah ditentukan perusahaan ada juga yang membuat kesepakatan sendiri.”

## 2. Fluktuasi Harga Produk Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

Fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada didesa gunung putri kecamatan suboh kabupaten situbondo mengalami kenaikan atau penurunan harga yang sulit diperkirakan oleh pedagang tengkulak yang ada didesa gunung putri. Akibatnya faktor kerugian sering di akibatkan oleh penurunan harga yang secara mendadak, saat semua hasil panen masyarakat yang ada di toko pedagang tengkulak masih belum di jual ke perusahaan atau gudang tiba-tiba terjadi penurunan harga, dan hal ini sulit diatasi oleh pedagang tengkulak karena kebijakan harga sudah di kuasai penuh oleh perusahaan atau gudang.

## 3. Fluktuasi Pendapatan Masyarakat petani Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*)

Pada aktivitas jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) di desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo apabila mengalami fluktuasi harga, akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat di desa gunung putri, baik pedagang, si pemilik lahan maupun sebagai pengepul akan mengalami fluktuasi pendapatan, dikarenakan jika harga biji CM (*Cologoponium Mucunoidess*) mengalami penurunan harga yang sangat drastis, akan mengancam pendapatan masyarakat terutama terhadap pedagang. Karena pedagang merupakan

pemegang modal paling banyak dalam bisnis jual beli produk CM  
(*Cologoponium Mucunoides*)

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh peneliti diatas, peneliti ingin memberikan saran kepada pedagang produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) khususnya, agar lebih mencerna informasi dari perusahaan dan inten komunikasi terkait penurunan harga atau kenaikan harga yang akan terjadi kedepannya walaupun stock di tokonya masih blom banyak atau sampai ada batas stock pengiriman ke gudang, guna meminimalisir tingkat kerugian yang akan dialami oleh pedagang produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

- Abdullah. Tamrin Dan Tantri Francis. 2015. *Manajemen Pemasaran* Jakarta: Rajawali Pers.
- Amin. *Pengertian, jenis pendapatan dan perbedaan dengan penghasilan*. Dalam rocketmanajemen.com diunduh pada 01 mei 2020
- Conny R Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dede Nurohman. 2011. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Teras
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke Empat* Jakarta: Gramedia
- SR Sumarso. 1990. *Penentuan Harga Pokok Dalam Penentuan Harga Jual*, Jakarta: Rineka Cipta Juni.
- faizal Noor Henry. 2007. *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam. (Fiqh Muamalat)*, Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta:PT Grasindo.
- Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015)
- M. Manan Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- M. Ridwan. 2003. *Ekonomi Mikro dan Makro Islam*. Citapustaka: Media Desember.
- Morissan. 2017.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

- Poerdaminta. WJS. 2005. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujoalwanto, asuki. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Putong. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rozalinda. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sondakh Erniah. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Beras dalam Menghadapi Fluktuasi Harga di Kota Manado*.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Suhedi Hendi. 2014. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Jember: IAIN Jember Press.
- Yunia Eka Fauziah, dan Kadir Riyadi Abdul.2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta:Kencana.

#### **Refrensi Jurnal atau Skripsi :**

- Analisis Kebijakan Pertanian. *Volume 5 No. 4*, Desember.
- Arie Nugroho Ramasto. Fluktuasi Harga dan Alur Distribusi Ikan Layang (decapterusspp) dari hasil tangkapan mini purse seine yang didapatkan di pelabuhan perikanan nusantara pekalongan”, *jurnal of fisheries utilization management and technology*, (Jakarta: fakultas perikanan dan ilmu kelautan universitas diponegoro), no. 2/ 2013.
- Aprilia, Rista. 2017. *Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam jual beli tiket pesawat perspektif hukum islam ( Studi Steven Light Tour and Travel Kecamatan Sukarame, Bandar Rame Bandang Lampung)*. (Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung).

- Choirunnisa. 2018. *Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Febriana Retno. 2018 . *Skripsi Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Daya Beli Pedagang*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro lampung )
- Herlina. 2017. *Strategi Petani Kebun Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet Di Anir Serapat*,( Skripsi, Universitas Antasari)
- Jurnal *Harga Dalam Prespektif Islam*: H. Muhammad Birusman Nuryadin
- Jurnal Stie Semarang. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image*
- Muhammad Hendri. 2018. *Analisis Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Propinsi Sumatera Barat*. ( Skripsi, Universitas Andalas Padang ).
- Prinanda, Riski listio. 2019. *Fakor-fakor yang mempengaruhi fluktuasi harga kubis” (studi kasus didesa sumber rejo kecamatan sumber rejo kabupaten tanggamus*, (Skripsi, Universitas Lampung).
- Putriani, Yozi. 2016. *Fluktuasi harga karet dan hubungannya dengan ekonomi rumah tangga petani karet di negeri padang laweh kecamatan VII kabupaten sijnjung*, ( Skripsi, Universitas Andalas Padang ).
- Rahim Abd. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar Di Sulawesi Selatan*. ( Skripsi, Universitas Negeri Makasar).
- Raudah. 2018. *Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru*. (Skripsi : Institut Agama Islam Palangkaraya).
- Sukirno Sadono. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Mei. *Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua*. Volume 8 No. 2, Edisi Juni.
- Syahputra, Andi. 2019. *Analisis Fluktuasi Harga dan Efisiensi Pemasaran Biji Kako Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. ( Thesis : Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area).



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Fluktuasi Harga pada Produk CM ( <i>Cologoponium Mucunoides</i> ) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo	Fluktuasi Harga  Pendapatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga</li> <li>2. Penetapan Harga</li> <li>3. Pendapatan</li> <li>4. Pasar Persaingan Monopolistis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1. Hukum Permintaan</li> <li>2. 2. Hukum Penawaran</li> <li>1. 1. Pengertian Penetapan Harga</li> <li>2. 2. Prosedur Menetapkan Harga</li> <li>1. 1. Pengertian Pendapatan</li> <li>2. 2. Jenis-jenis Pendapatan</li> <li>1. 1. Pengertian Pasar Monopolistis</li> <li>2. 2. Ciri-Ciri Pasar Monopolistis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik Bisnis</li> <li>b. Petani</li> </ol> </li> <li>2. Kepustakaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku-Buku</li> <li>b. Dokumen</li> <li>c. c . Internet</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</li> <li>3. Teknik Pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Analisis Data: Analisis Deskriptif</li> <li>5. Keabsahan Data: Triangulasi Metode</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Metode Penetapan harga Produk CM (<i>Cologoponium Mucunoides</i>) didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?</li> <li>2. Bagaimana Fluktuasi Harga produk CM (<i>Cologoponium Mucunoides</i>) Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?</li> <li>3. Bagaimana Fluktuasi Pendapatan Petani Biji CM (<i>Cologoponium Mucunoides</i>) Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iis Santriniwati  
NIM : E20162094  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember  
TTL : Situbondo, 18 Oktober 1998  
Alamat : Dusun Jerukan, Desa Silomukti, Kecamatan Melandingan,  
Kabupaten Situbondo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) Terhadap Pendapatan masyarakat Didesa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo”** adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Juni 2020



METERAI  
TEMPEL  
3395EAF56534019  
6000  
ENAM RIBURUPAH

**IIS SANTRINIWATI**  
**NIM. E20162094**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B- 139 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2020  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Situbondo.

di-

TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Ibu Kepala Desa untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	Iis Santriniwati
NIM	E20162094
Semester	VIII
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Ekonomi Syariah
No Telpon	082338687941
Dosen Pembimbing	Daru Anondo, SE, M.Si
NIP	19750303 200901 1 009
Judul Penelitian	“ Analisis Fluktuasi harga Pada Produk CM (Cologonium Mucunoides) Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Gunung Putri Kec. Suboh Kab. Situbondo.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2020

Wakil Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim

**PEDOMAN WAWANCARA**

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA PADA PRODUK CM**

**(*COLOGOPONIUM MUCUNOIDES*) TERHADAP PENDAPATAN**

**MASYARAKAT DI DESA GUNUNG PUTRI KECAMATAN SUBOH**

**KABUPATEN SITUBONDO**

Hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara dengan petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*):

1. Sudah berapa tahun bertani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) ?
2. Alasan menanam biji biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) dengan tanaman lainnya?
3. Biaya pengeluaran petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)?
4. Berapa kali panen dalam satu musim ?
5. Berapa omset setiap panen ?
6. Bagaimana perbandingan omset dengan tanaman jagung ?
7. Fluktuasi pendapatan masyarakat ?
8. Bagaimana metode pembayaran gaji ke buruh tani ?

Hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara dengan petani biji CM (*Cologoponium Mucunoides*):

1. Berapa lama menjalankan bisnis jual beli biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)?
2. Bagaimana metode penetapan harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)?
3. Bagaimana fluktuasi harga biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)?
4. Bagaimana proses pendistribusian hasil pembelian biji CM (*Cologoponium Mucunoides*) terhadap petani ?
5. Berapa keuntungan dan kerugian yang didapatkan oleh pedagang biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)?

### JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	10 November 2019	Wawancara Latar Belakang	<i>fu</i>
2	18 Maret 2020	Wawancara dengan bapak elon mengenai wilayah yang memproduksi produk CM (Cologoponium Mucunoides )	<i>fu</i>
3	25 April 2020	Wawancara dengan ibu suti'a mengenai ciri-ciri tanaman biji CM (Cologoponium Mucunoides)	<i>fu</i>
5	1 mei 2020	Wawancara dengan bapak arсах mengenai sejarah dikenalnya tanaman biji CM (Cologoponium Mucunoides )	<i>fu</i>
6	3 mei 2020	Wawancara dengan bapak pandi tentang bagaimana metode penetapan harga produk CM Cologoponium Mucunoides )	<i>fu</i>
7	3 mei 2020	Wawancara dengan bapak midran mengenai fluktuasi harga CM Cologoponium Mucunoides )	<i>fu</i>
8	5 mei 2020	Wawancara dengan bapak babun mengenai fluktuasi pendapatan biji CM Cologoponium Mucunoides )	<i>fu</i>


  
 Situbondo, 05 Mei 2020  
 Kepala Desa Gunung Putri  
 Titin Muftinah

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Murtinah  
Jabatan : Kepala desa gunung putri  
Alamat : Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi :

Nama : Iis Santriniwati  
NIM : E20162094  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah  
Institut : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian kepetani-petani dan pedagang produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) yang ada di desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Fluktuasi Harga Pada Produk CM (*Cologoponium Mucunoides*) terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 05 Mei 2020  
Kepala Desa Gunung Putri



  
Titin Murtinah

## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Ibu Kepala Desa Gunung Putri



Gambar buah biji CM (*Cologoponium Mucunoides*)



Potret pejualan hasil panen mayarakat ke toko Hj. Wasil



Bersama petani CM (*Cologonium Mucunoides*) Bapak Elon Afandi





Bersama pedagang CM (*Cologoponium Mucunoides*)Bapak Pandi



Bersama Petani CM (*Cologoponium Mucunoides*) Ibu Ramni dan Bapak Kennil

## BIODATA PENULIS



### Biodata Pribadi

1. Nama : Iis Santriniwati
2. NIM : E20162094
3. Tempat / Tanggal Lahir : Situbondo, 18 Oktober 1998
4. Alamat : Dusun Jerukan, Desa Silomukti,  
Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo,  
RT 01/ RW 01
5. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Jurusan : Ekonomi Islam
7. Program Studi : Ekonomi Syariah

### B.Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Gunung Putri (2004/2005 Sampai 2009/2010)
2. MTS Nurul Aziz (2009/2010 Sampai 2012/2013)
3. SMK NU Wringin Bondowoso (2012/2013 Sampai 2015/2016)
4. IAIN Jember (2016 Sampai Sekarang)